

PERATURAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: P. 16/Menhut-II/2010

TENTANG

**PEDOMAN UMUM PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN
DAN KONSERVASI ALAM WANA LESTARI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.25/Menhut-II/2009 telah ditetapkan Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam;
- b. bahwa dalam upaya meningkatkan peranserta masyarakat, aparatur, pemerintah kabupaten dan kota serta pelaku usaha dalam mendukung pembangunan kehutanan, perlu memberikan penghargaan kepada unsur aparatur, masyarakat, pemerintah kabupaten dan kota serta pelaku usaha yang terlibat langsung dalam pembangunan kehutanan, melalui penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam;
- c. bahwa pemberian penghargaan sebagaimana dimaksud pada butir b, didasarkan pada prestasi yang dicapai dalam upaya rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam;
- d. bahwa berdasarkan aspirasi yang berkembang di masyarakat, maka perlu menambah beberapa kategori lomba penghijauan dan konservasi alam antara lain peranserta masyarakat, pemerintah kabupaten dan kota, hutan kota, aparatur polisi kehutanan dan PPNS yang bertugas dalam pengamanan hutan serta Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) dan Koperasi Masyarakat Desa Hutan (MDH) serta perubahan nama lomba penghijauan dan konservasi alam menjadi Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Wana Lestari;
- e. bahwa sehubungan huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d diatas, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Wana Lestari;

Mengingat

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3419);
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4660);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1998 tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3776);
5. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.13/Menhut-II/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan, yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.64/Menhut-II/2008 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 80);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PEDOMAN UMUM PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM WANA LESTARI.

Pasal 1

Pedoman umum penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam wana lestari terdiri dari beberapa kategori sebagaimana tercantum dalam lampiran I Peraturan ini.

Pasal 2

Pasal 2

Kriteria dan bobot penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam wana lestari terdiri dari beberapa kategori sebagaimana tercantum dalam lampiran II dan lampiran III Peraturan ini.

Pasal 3

Kriteria dan bobot monitoring evaluasi terdiri dari beberapa kategori sebagaimana tercantum dalam lampiran IV Peraturan ini.

Pasal 4

Lampiran I, II, III dan IV Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Wana Lestari sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Peraturan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Peraturan ini.

Pasal 5

Dengan ditetapkannya Peraturan ini, maka Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.25/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 6

Peraturan Menteri Kehutanan ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, Peraturan Menteri Kehutanan ini diundangkan dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 April 2010
**MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,
TTD.
ZULKIFLI HASAN**

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 8 April 2010
**MENTERI HUKUM DAN HAM
REPUBLIK INDONESIA,**

Ttd.

PATRIALIS AKBAR

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2010 NOMOR 180

**Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,
ttd.**

Suparno, SH.

NIP. 19500514 198303 1 001

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
NOMOR : P.16/Menhut-II/2010
TANGGAL : 6 April 2010

PEDOMAN UMUM PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM WANA LESTARI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan paradigma pembangunan kehutanan ke arah yang lebih berorientasi pada kepentingan masyarakat dan lingkungan (*socio ecological benefit oriented*), desentralisasi dan berbasis masyarakat (*community based forest management*), memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola sumberdaya hutan secara optimal dengan senantiasa memperhatikan kelestariannya. Dengan paradigma baru pembangunan Kehutanan tersebut, maka kebijakan Kementerian Kehutanan ke depan lebih diarahkan kepada upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya hutan.

Kementerian Kehutanan telah menetapkan delapan kebijakan prioritas yaitu: 1) Pemantapan Kawasan Hutan; 2) Rehabilitasi Hutan dan Peningkatan Daya Dukung Daerah Aliran Sungai (DAS); 3) Pengamanan Hutan dan Pengendalian Kebakaran Hutan; 4) Konservasi Keanekaragaman Hayati; 5) Revitalisasi Pemanfaatan Hutan dan Industri Kehutanan; 6) Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Hutan; 7) Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Kehutanan; 8) Penguatan Kelembagaan Kehutanan. Kebijakan tersebut diimplementasikan dalam program-program pembangunan Kehutanan. Keberhasilan program tersebut sepenuhnya membutuhkan peran aktif masyarakat.

Masyarakat sendiri pada dasarnya telah memahami dan melaksanakan pembangunan kehutanan dalam menjaga dan melestarikan hutan khususnya dalam kegiatan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam. Besarnya peran aktif masyarakat menjadi salah satu perhatian dari Kementerian Kehutanan untuk memberikan penghargaan sebagai wujud kepedulian atas perannya.

Pemberian penghargaan ini didasarkan atas prestasi yang dicapai dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam. Pemenang lomba merupakan unsur aparat pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar merangsang dan memotivasi seluruh komponen masyarakat untuk secara aktif ikut terlibat dan berperan dalam upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam.

Setiap tahun Kementerian Kehutanan menyaring penerima penghargaan tersebut melalui mekanisme Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam. Sesuai dengan perkembangan kategori lomba dan kondisi di lapangan maka dianggap perlu untuk melakukan penyempurnaan terhadap Pedoman Umum Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Tahun 2009 (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P. 25/Menhut-II/2009).

B. Maksud dan Tujuan

Penilaian lomba ini dimaksudkan untuk mengetahui pemerintah Kabupaten, Kota, Desa/Kelurahan, masyarakat, aparat kehutanan, dan pelaku usaha yang memiliki prestasi terbaik dalam upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam. Adapun tujuannya yaitu memberikan penghargaan kepada pemerintah Kabupaten dan Kota, Desa/Kelurahan, masyarakat, aparat kehutanan, dan pelaku usaha yang telah berperan aktif dan peduli dalam berbagai kegiatan pembangunan kehutanan khususnya dalam kegiatan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam.

II. KETENTUAN LOMBA

Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam "Wana Lestari" diselenggarakan dengan prinsip-prinsip lomba sebagai berikut :

1. Lomba penghijauan dan konservasi alam "Wana Lestari" dilaksanakan secara sederhana, berupa pemberian penghargaan untuk memacu prestasi aparat pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat dalam upaya rehabilitasi serta pelestarian/konservasi sumber daya alam.
2. Hal yang dinilai dalam lomba penghijauan dan konservasi alam adalah keberhasilan peserta lomba dalam bidang :
 - a. Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)
 - b. Konservasi Sumberdaya Alam
 - c. Pemberdayaan masyarakat di dalam maupun sekitar hutan
3. Kategori lomba sesuai dengan Instansi Penanggung Jawab lomba dikelompokkan pada 3 kelompok yaitu :
 - a. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan
 - b. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA)
 - c. Perum Perhutani
4. Penghargaan tingkat nasional akan diberikan kepada 3 orang/kelompok untuk setiap kategori.

Instansi penanggung jawab lomba :

A. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, bertanggung jawab menangani kategori :

1. **Penyuluh Kehutanan (PK)** : Aparat pemerintah (PNS) yang telah berjasa dalam upaya penyuluhan rehabilitasi lahan dan atau hutan.
2. **Kelompok Tani Hutan/Penghijauan (KTH/KTP)** : Kelompok masyarakat yang telah berjasa dalam upaya konservasi, rehabilitasi lahan dan atau hutan.
3. **Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)** : Sekolah Dasar (SD) yang mengembangkan Kebun Bibit Sekolah (KBS) dan dikembangkan ke sekolah lainnya.
4. **Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)** adalah Perorangan yang berjasa dalam melestarikan hutan dan lingkungan dan secara swadaya menggerakkan serta memotivasi masyarakat melakukan penanaman di wilayahnya.

5. **Kabupaten Peduli Kehutanan** : Pemerintah Daerah Kabupaten yang berhasil dalam merealisasikan 8 (delapan) kebijakan Kementerian Kehutanan.
6. **Kota Peduli Kehutanan** : Pemerintah Daerah Kota yang berhasil dalam merealisasikan 8 (delapan) kebijakan Kementerian Kehutanan.
7. **Desa/Kelurahan Peduli Kehutanan** : Desa/Kelurahan yang berhasil dalam melaksanakan pembangunan kehutanan, khususnya dalam kegiatan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam.
8. **Kontes Pohon** : Jenis pohon yang memiliki pertumbuhan sehat dan layak untuk diberikan penghargaan. Jenis pohon yang dilombakan adalah: Sengon, Suren, Mahoni dan Gmelina.
9. **Hutan Kota** : Hutan Kota yang berada di wilayah perkotaan Kabupaten/Kota yang telah diusulkan/ditunjuk/ditetapkan sebagai Hutan kota dan memenuhi kriteria untuk diberi penghargaan.
10. **Pelaku Usaha (Pemberian Apresiasi)**
Pelaku usaha : Perusahaan yang bukan bergerak di bidang kehutanan yang sektor usahanya berpotensi menghasilkan CO² (Carbondioksida) dalam jumlah cukup besar seperti industri transportasi, pertambangan, pertanian, kesehatan, otomotif, perbankan, dan perusahaan-perusahaan lain yang mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap penghijauan dan konservasi alam (*go green*).

B. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, (PHKA) bertanggung jawab menangani kategori :

1. **Kader Konservasi Alam (KKA)** : Perorangan yang telah berjasa dalam upaya pelestarian/konservasi sumberdaya alam.
2. **Kelompok Pecinta Alam (KPA)** : Kelompok yang telah berjasa dalam upaya pelestarian/konservasi sumberdaya alam.
3. **Polisi Kehutanan (Polhut)** : Aparat pemerintah (PNS) pada Balai Besar KSDA atau Balai Besar Taman Nasional/Balai KSDA atau Taman Nasional atau Dinas Kabupaten/ Kota/Provinsi yang memiliki surat keputusan sebagai Pejabat Fungsional Polisi Kehutanan yang telah berjasa dalam pengamanan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan di wilayah kerjanya.
4. **Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)** : Aparat Pemerintah (PNS) pada Balai Besar KSDA atau Balai Besar Taman Nasional/Balai KSDA atau Taman Nasional atau Dinas Kabupaten/Kota/Provinsi yang telah memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai PPNS dari Kementerian Hukum dan HAM yang telah berjasa dalam penyidikan terhadap Tindak Pidana Kehutanan (TIPIHUT) di wilayah kerjanya.

C. Perum Perhutani, bertanggung jawab menangani kategori :

1. **KPH Perum Perhutani** : Satuan kerja Perum Perhutani dalam lingkup KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan).
2. **BKPH Perum Perhutani** : Satuan Kerja Perum Perhutani dalam lingkup BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan).
3. **RPH Perum Perhutani** : Satuan Kerja Perum Perhutani dalam lingkup RPH (Resort Pemangkuan Hutan).
4. **Mandor Pendamping PHBM** : Karyawan Perum Perhutani yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan serta memberikan pendampingan pelaksanaan PHBM.
5. **KSS BINLING dan PHBM (Pembinaan Lingkungan)**: Pegawai Perum Perhutani yang bertugas memberikan pembinaan penyuluhan dan pendampingan pelaksanaan PHBM dalam lingkup KPH.
6. **Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani** : Suatu lembaga masyarakat desa hutan yang dibentuk dalam suatu desa hutan yang memiliki petak pangkuan dan masyarakatnya bekerjasama dengan Perum Perhutani dalam mengelola hutan.
7. **Fasilitator PHBM Perum Perhutani** : pegawai Perum Perhutani yang bertugas membantu KSS PHBM memberikan pembinaa, penyuluhan dan pendampingan dalam implementasi kegiatan PHBM lingkup KPH.
8. **Polisi Kehutanan Mobil Perum Perhutani** : karyawan/pegawai Perum Perhutani yang bertugas untuk menjaga keamanan kawasan hutan.
9. **Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM)** Adalah petugas lapangan dari tenaga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bertugas untuk mendampingi LMDH dalam melaksanakan PHBM.
10. **Koperasi Masyarakat Desa Hutan (MDH)** adalah Koperasi yang dibentuk dan beranggotakan Masyarakat Desa yang tinggal sekitar hutan dan bekerjasama dengan Perum Perhutani dalam Pengelolaan Hutan.

III. MEKANISME LOMBA

Penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam dilakukan secara berjenjang dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

Penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam di tingkat Kabupaten/Kota diawali dengan pembentukan Tim Penilai dengan Keputusan Bupati/Walikota, yang terdiri dari unsur-unsur Dinas Kehutanan Kabupaten, Bappedalda, UPT Kehutanan, Badan Pelaksana Penyuluhan dan LSM setempat.

Selanjutnya Tim Penilai melakukan penilaian dan ditetapkan pemenangnya dengan Keputusan Bupati/Walikota. Pemenang lomba penghijauan dan konservasi alam tingkat Kabupaten/Kota secara berjenjang diusulkan oleh Dinas Kehutanan kabupaten/kota (melalui koordinasi dengan Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan) kepada Kepala Dinas Kehutanan Provinsi untuk diikutkan pada lomba tingkat Provinsi.

Atas dasar usulan Kabupaten/Kota dilakukan penilaian untuk masing-masing kategori lomba oleh tim penilai tingkat provinsi dan pemenangnya ditetapkan sebagai pemenang pertama tingkat provinsi dengan surat Keputusan Gubernur propinsi setempat. Pemenang pertama tingkat provinsi diusulkan sebagai peserta lomba tingkat nasional. Khusus untuk pemberian apresiasi kepada Pelaku Usaha dijaring melalui usulan daerah maupun pusat.

Untuk penilaian lomba tingkat kabupaten/kota dan provinsi menggunakan persyaratan lomba seperti pada Bab IV dan Lampiran.

Pemenang pertama setiap kategori lomba tingkat provinsi yang menjadi tanggung jawab Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan diusulkan kepada:

Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan
Gedung Manggala Wanabakti Blok VII Lt. 8
Jl. Gatot Subroto – Senayan, Jakarta Pusat
Telp/Fax (021) 5720228

Pemenang pertama setiap kategori lomba tingkat provinsi yang menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal PHKA diusulkan kepada:

- a. Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (untuk kategori KKA dan KPA), Jl. Ir. Juanda No. 15 Bogor – Telp/Fax. (0251) 8324013.
- b. Direktorat Penyidikan dan Perlindungan Hutan (untuk kategori Polhut dan PPNS), Gedung Manggala Wanabakti Blok VII Lt. 12, Jl. Gatot Subroto – Senayan, Jakarta Pusat, Tel/Fax. (021) 5700242 Ext. 717.

Khusus untuk penilaian kategori Kader Konservasi Alam (KKA), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Polisi Kehutanan (Polhut) UPT Ditjen PHKA, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kehutanan UPT Ditjen PHKA dikoordinasikan terlebih dahulu dengan Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam (BBKSDA)/Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA)/ Balai Besar Taman Nasional/Balai Taman Nasional setempat.

Penilaian kategori Kader Konservasi Alam (KKA), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Polisi Kehutanan (Polhut), Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dilaksanakan oleh Ditjen PHKA sesuai mekanisme lomba yang diatur dalam Pedoman Umum Penilaian Lomba.

Pemenang pertama setiap kategori lomba tingkat provinsi (wilayah kerja Perum Perhutani) yang menjadi tanggung jawab Perum Perhutani diusulkan kepada:

Perum Perhutani
Gedung Manggala Wanabakti Blok VII Lt. 9 -11,
Jl. Gatot Subroto- Jakarta Pusat
Telp. (021) 5721282, Fax.(021) 5746734

Penilaian kategori Perum Perhutani dilaksanakan oleh Perum Perhutani sesuai mekanisme lomba yang diatur dalam Pedoman Umum Penilaian Lomba.

Berdasarkan usulan pemenang tingkat provinsi, selanjutnya akan dilakukan klarifikasi data administrasi dan lapangan ke daerah oleh tim pusat untuk bahan penetapan penghargaan tingkat nasional yang dilakukan oleh Tim Pakar yang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan. Selanjutnya hasil penetapan Tim Pakar diteruskan untuk ditetapkan menjadi Terbaik Tingkat Nasional oleh Menteri Kehutanan.

Khusus untuk pemberian apresiasi kepada Pelaku Usaha dijaring melalui usulan daerah dan ditetapkan oleh pusat.

Adapun aspek-aspek yang dinilai untuk setiap kategori lomba berdasarkan uraian pada Bab V.

IV. PERSYARATAN PESERTA LOMBA

Untuk penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi perlu persyaratan penilaian sebagai berikut :

A. Persyaratan Umum

Persyaratan lomba penghijauan dan konservasi alam yang harus dipenuhi secara umum kecuali Perum Perhutani adalah :

1. Belum pernah menjadi pemenang pertama lomba penghijauan dan konservasi alam tingkat provinsi dalam 3 (tiga) tahun terakhir;
2. Telah melakukan kegiatan dalam bidang rehabilitasi lahan/hutan serta konservasi sumber daya alam sekurang-kurangnya 3 tahun dan terdapat aktifitas fisik di lapangan;
3. Kegiatan tidak berada pada kawasan hutan atau hak guna usaha /HGU.

B. Persyaratan Khusus :

1. Penyuluh Kehutanan (PK) :

- a. PNS dan memiliki masa tugas sebagai pejabat fungsional penyuluh kehutanan secara terus-menerus sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun.
- b. Telah berhasil memberdayakan masyarakat pada wilayah binaannya dalam kegiatan rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam.

2. Kelompok Tani Hutan/Penghijauan (KTH/KTP) :

- a. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang-bidang dimaksud tidak merupakan proyek/kegiatan yang didanai pemerintah (swadaya, swadana) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- b. Ada dampak dari kegiatan kelompok tani tersebut.
- c. Untuk kelompok tani Kebun Bibit Desa (KBD) memiliki unit pembibitan minimum 1 tahun, dan luas minimal unit persemaian 0,25 ha (100.000 batang/unit).
- d. Untuk kelompok tani penghijauan : luas areal dampak minimal 25 Ha.
- e. Untuk kelompok tani Hutan Rakyat : memiliki luas hutan rakyat minimal 20 Ha, umur antara 3 – 6 tahun, berada dalam satu wilayah kelompok tani dalam satu desa.
- f. Untuk kelompok tani Hutan Mangrove : luas pengelolaan hutan mangrove minimal 10 Ha.

3. Kabupaten Peduli Kehutanan

Memiliki komitmen tinggi terhadap pembangunan kehutanan serta menerapkan 8 (delapan) kebijakan prioritas Kementerian Kehutanan sebagai acuan dalam pembangunan kehutanan.

4. **Kota Peduli Kehutanan :**
Memiliki komitmen tinggi terhadap pembangunan kehutanan serta menerapkan 8 (delapan) kebijakan prioritas Kementerian Kehutanan sebagai acuan dalam pembangunan kehutanan.
5. **Desa/Kelurahan/Sebutan lain yang sejenis Peduli Kehutanan :**
Memiliki komitmen tinggi terhadap pembangunan kehutanan serta kemampuan menggerakkan masyarakat dalam pembangunan kehutanan.
6. **Kecil Menanam Dewasa Menganan (KMDM)**
 - a. Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah(MI) yang melaksanakan aktivitas KMDM/sejenisnya minimal 3 (tiga) tahun (tahun 2005 s/d 2007) dengan sumber dana APBN, APBD, bantuan donatur maupun swadaya masyarakat.
 - b. Mempunyai Kebun Bibit Sekolah (KBS) di lingkungan/sekitar sekolah dengan jenis yang dibibitkan minimal 3 (tiga) jenis kayu-kayuan dan buah-buahan.
 - c. Melakukan pemeliharaan dan pengamatan oleh siswa (dibuktikan matrik/laporan pemeliharaan dan pengamatan).
 - d. Ada dampak dari kegiatan tersebut terhadap SD/MI yg bersangkutan atau SD/MI lainnya antara lain aktifitas penanaman oleh siswa di halaman pekarangan sekolah/rumah maupun kebunnya.
 - e. Menjadi muatan lokal daerah setempat menjadi nilai tambah.
7. **Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)**
 - a. Perorangan dari Masyarakat yang ditetapkan bupati/walikota/Kepala Dinas Kehutanan sebagai Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dalam rehabilitasi dan konservasi sumberdaya Hutan secara terus-menerus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun.
 - b. Perorangan yang karena kegigihan dan keuletannya mengajak dan menggerakkan masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam.
8. **Kontes Pohon**
 - a. Pohon yang dinilai adalah jenis **Sengon** (*Paracianthes falcataria*), **Gmelina** (*Gmelina arborea*), **Suren** (*Toona sureni*) dan **Mahoni** (*Swietenia sp*) yang merupakan pohon milik perseorangan, kelompok, dan perusahaan. Khusus untuk pohon milik perusahaan adalah pohon yang ditanam di halaman kantor, pabrik atau taman (bukan pohon yang ditanam di lokasi hutan tanaman industri atau perusahaan perkebunan).
 - b. Umur maksimal pohon untuk sengon 7 (tujuh) tahun, Gmelina 8 (delapan) tahun, Suren 8 (delapan) tahun dan mahoni 8 (delapan) tahun kemudian dikuatkan dengan surat keterangan dari Kepala Dinas Kehutanan/ instansi yang menangani kehutanan di

kabupaten/kota (yang tidak masuk dalam persyaratan umur akan didiskualifikasi).

- c. Pertumbuhan tanaman Sehat (batang tidak cacat/luka, lurus, tidak diserang hama penyakit).
- d. Tinggi bebas cabang minimal 8 (delapan) meter kecuali Gmelina minimal 5 (lima) m.
- e. Diameter setinggi dada 1,30 m minimal 38 cm.
- f. Volume kayu bebas cabang minimal 1 (satu) M³ untuk sengon sedangkan untuk Gmelina, Suren dan Mahoni minimal 0,30 M³.
- g. Setiap provinsi hanya dapat mengajukan 1 (satu) pohon terbaik untuk tiap jenis pohon yang ada diwilayahnya untuk diajukan penilaian lomba di tingkat nasional.
- h. Pengajuan dilengkapi beberapa foto dan CD/VCD yang menggambarkan sosok pohon secara keseluruhan dan menggambarkan perbandingan tinggi dan diameter pohon dengan orang yang berdiri disebelahnya.

9. Hutan Kota

- a. Luas Hutan Kota minimal 0,25 Ha pada hamparan yang kompak.
- b. Hutan Kota yang dibangun sudah berumur 2 (dua) tahun lebih.
- c. Lokasi Hutan Kota berada di wilayah perkotaan Kabupaten/Kota dan khusus DKI perkotaan Provinsi.

10. Pelaku Usaha

- a. Perusahaan yang mendukung rehabilitasi hutan dan lahan, serta konservasi sumberdaya alam dan bermitra dengan masyarakat.
- b. Perusahaan yang berusaha di luar bidang kehutanan yang peduli terhadap pembangunan kehutanan.
- c. Dalam kegiatan sosialnya (*CSR=Corporate Social Responsibility*) mengalokasikan dana dan melaksanakan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (*go green*) dan konservasi sumberdaya alam.
- d. Pemberian apresiasi kepada Pelaku Usaha dijamin melalui usulan daerah secara berjenjang dan ditetapkan oleh Tim Pusat.

11. Kader Konservasi Alam (KKA) :

- a. Kader konservasi adalah perorangan
- b. Telah mengikuti pendidikan atau penunjukan sebagai kader konservasi
- c. Mempunyai nomor kader konservasi dan atau surat keputusan penetapan sebagai kader konservasi dari Ditjen PHKA.
- d. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang-bidang dimaksud tidak merupakan proyek/kegiatan yang didanai pemerintah (swadaya, swadana) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- e. Telah berhasil melaksanakan pemberdayaan masyarakat
- f. Telah melakukan kemitraan
- g. Mempunyai kelompok masyarakat yang menjadi binaan KKA.

- h. Memperoleh rekomendasi dari instansi pembina teknis (Balai Besar/Balai KSDA/Balai Besar/Balai Taman Nasional).
12. **Kelompok Pecinta Alam (KPA) :**
- a. Merupakan KPA yang bernaung di bawah perguruan tinggi negeri/swasta, SLTA, SLTP, PRAMUKA, dan organisasi kepemudaan/keagamaan.
 - b. Telah tercatat di salah satu instansi kehutanan daerah.
 - c. Mempunyai AD/ART sebagai organisasi pecinta alam.
 - d. Kegiatan yang dilakukan dapat dinilai sebagai upaya penting dalam konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
 - e. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang-bidang dimaksud tidak merupakan proyek/kegiatan yang didanai pemerintah (swadaya, swadana) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
 - f. Telah berhasil melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
 - g. Telah melakukan kemitraan.
 - h. Mempunyai kelompok binaan.
 - i. Memperoleh rekomendasi dari instansi pembina teknis (Balai KSDA/Balai Taman Nasional).
13. **Polisi Kehutanan (Polhut)**
- a. Telah berhasil mengamankan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan
 - b. Telah berhasil melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
 - c. PNS dan telah bekerja sebagai Polisi Kehutanan minimum 5 (lima) tahun.
14. **Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)**
- a. PNS dan telah bertugas sebagai PPNS minimum 2 (dua) tahun.
 - b. Pernah melakukan penyidikan Tindak Pidana Kehutanan (TIPIHUT).
 - c. Mempunyai kartu anggota sebagai PPNS.
15. **KPH Perum Perhutani :**
KPH terbaik yang dinilai berdasarkan butir-butir yang tercantum dalam Pedoman Monev PHBM dan prosentase tumbuh tanaman pokok/pengisi tertinggi tingkat unit.
16. **BKPH Perum Perhutani :**
Pegawai Perum Perhutani terbaik untuk katagori Asper/KBKP berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM dan prosentase tumbuh tanaman pokok/pengisi tertinggi tingkat unit.
17. **RPH Perum Perhutani :**
Pegawai Perum Perhutani terbaik untuk katagori Mantri/KRPH berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM dan prosentase tumbuh tanaman pokok/pengisi tertinggi tingkat unit.

18. **Mandor Pendamping PHBM**
Karyawan Perum Perhutani terbaik untuk katagori Mandor Pendamping PHBM berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM
19. **KSS Binling dan PHBM :**
Karyawan Perum Perhutani terbaik untuk katagori KSS Binling dan PHBM berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM.
20. **Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani :**
Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) terbaik yang dinilai berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM.
21. **Fasilitator PHBM Perum Perhutani :**
Karyawan Perum Perhutani terbaik untuk katagori Fasilitator PHBM berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM.
22. **Polisi Kehutanan Mobil Perum Perhutani :**
Karyawan Perum Perhutani yang berprestasi terbaik untuk menjaga keamanan hutan dalam lingkup KPH.
23. **Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) :**
Petugas pendamping di lapangan bagi masyarakat desa hutan yang tenaganya dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terbaik dalam memberdayakan masyarakat desa hutan dalam lingkup kerjanya berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM.
24. **Koperasi Masyarakat Desa Hutan (MDH)** adalah Koperasi yang berprestasi terbaik yang dinilai berdasarkan butir-butir pedoman PHBM.

V. PENETAPAN PEMENANG TINGKAT NASIONAL

Penetapan pemenang lomba baik untuk jenis rehabilitasi serta konservasi sumberdaya alam tingkat nasional dilakukan dengan klarifikasi data administrasi dan lapangan sebagaimana pada lampiran II, III dan IV oleh tim pusat dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

A. Penyuluh Kehutanan (PK)

1. Kondisi wilayah kerja (5 %)
2. Perencanaan kegiatan penyuluhan (15 %)
3. Kegiatan penyuluhan (25 %)
4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan (10 %)
5. Dampak kegiatan penyuluhan yang dilakukan tahun terakhir (25 %)
6. Kemampuan kerja (15 %)
7. Kegiatan penunjang lain yang mendukung (5 %)
8. Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir 1 s/d 7.
9. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

B. Kelompok Tani Hutan/Penghijauan (KTH/KTP)

1. Kelembagaan KTH/KTP (20 %)
2. Aktivitas Kelompok (30 %)
3. Kinerja Kelompok (30 %)
4. Dampak kegiatan kelompok (20 %)
5. Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir 1 s/d 4.
6. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

C. Kabupaten Peduli Kehutanan

- a. Kelembagaan (10 %)
- b. Sumber Dana/APBD (20 %)
- c. Aturan-aturan yang mendukung/Kebijakan (25 %)
- d. Pemberdayaan Masyarakat (20 %)
- e. Aktivitas yang nyata (25 %)
- f. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

D. Kota Peduli Kehutanan

1. Kelembagaan (10 %)
2. Sumber Dana/APBD (20 %)
3. Aturan-aturan yang mendukung/Kebijakan (25 %)
4. Pemberdayaan Masyarakat (20 %)
5. Aktivitas yang nyata (25 %)
6. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

E. Desa/Kelurahan Peduli Kehutanan

1. Kelembagaan (15 %)
2. Perencanaan dan Sumber Dana Pembangunan Desa/Kelurahan (10 %)
3. Peningkatan Keterampilan dan Penguatan Usaha di bidang kehutanan (25 %)
4. Aktivitas yang nyata di bidang kehutanan (25 %)
5. Prestasi Desa/Kelurahan (15 %)
6. Kondisi Lingkungan Desa/Kelurahan (10 %)
7. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

F. Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)

1. Perencanaan KMDM (20%)
2. Kelembagaan KMDM (20%)
3. Pelaksanaan KMDM (50%)
4. Pengendalian KMDM (20%)
5. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

G. Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)

1. Administrasi/Kelembagaan (20%)
2. Aktivitas (berkaitan dengan pemberian informasi dan penyuluhan) (40%)
3. Masyarakat Binaan (20%)
4. Diklat dan Prestasi (20%)
5. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

H. Dunia Usaha

1. Profil Perusahaan (10%)
2. Kepedulian Sosial Perusahaan untuk Kegiatan PKA dan Pemberdayaan Masyarakat (40%)
3. Dampak Kegiatan Perusahaan terhadap kegiatan PKA (20%)
4. Monitoring dan Evaluasi (20%)

I. Kontes Pohon

1. Kelompok Inti (70%)
 - a) Perencanaan (10 %)
 - b) Pelaksanaan (60%)
2. Kelompok Pendukung (30%)
 - a) Aktivitas Sosial Kegiatan kepada Masyarakat (20 %)
 - b) Pengendalian (10 %)
 - c) Dokumentasi dan foto pohon

J. Hutan Kota

1. Status Hutan Kota (25%)
2. Pembangunan Hutan Kota (40%)
3. Pengelolaan Hutan Kota (35%)

K. Kader Konservasi Alam (KKA)

1. Administrasi (10 %)
2. Pemberian Informasi dan Penyuluhan (25 %)
3. Partisipasi Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem (25 %)
4. Pelatihan Masyarakat (15 %)
5. Prestasi dan Diklat (15 %)
6. Kegiatan Penunjang (10 %)
7. Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir 1 s/d 6.
8. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

L. Kelompok Pecinta Alam (KPA)

1. Organisasi dan Administrasi (10 %).
2. Aktivitas Kelompok (60 %).
3. Prestasi yang pernah dicapai kelompok (10 %).
4. Kelompok Binaan (20 %).
5. Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir 1 s/d 4.
6. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan.

M. Polisi Kehutanan (Polhut)

1. Administrasi Kewenangan (15%).
2. Integritas Moral (20 %).
3. Kesamaptaan (10 %).
4. Kegiatan Pokok (40 %).
5. Kegiatan Pengembangan Profesi (10 %).
6. Kegiatan penunjang lain yang mendukung (5 %).
7. Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir 1 s/d 6.
8. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan.

N. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)

1. Administrasi Kewenangan (15 %).
2. Integritas Moral (20%).
3. Kesamaptaan (10 %).
4. Kegiatan Pokok (40 %).
5. Kegiatan Pengembangan Profesi (10 %).
6. Kegiatan penunjang lain yang mendukung (5 %).
7. Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir 1 s/d 6.
8. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan.

O. KPH Perum Perhutani

1. Fisik/Lingkungan (20%)
2. Sosial (50%)
3. Ekonomi (30%)

P. BKPH Perum Perhutani

1. Fisik/Lingkungan (20%)
2. Sosial (50%)
3. Ekonomi (30%)

Q. RPH Perum Perhutani

1. Fisik/Lingkungan (20%)
2. Sosial (50%)
3. Ekonomi (30%)

R. Mandor Pendamping PHBM

1. Fisik/Lingkungan (20%)
2. Sosial (50%)
3. Ekonomi (30%)

S. KSS Binling dan PHBM

1. Fisik/Lingkungan (20%)
2. Sosial (50%)
3. Ekonomi (30%)

T. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani

1. Fisik/Lingkungan (40%)
2. Sosial (30%)
3. Ekonomi (30%)

U. Fasilitator PHBM Perum Perhutani

1. Kondisi Wilayah Kerja/Binaan Perencanaan Kegiatan (5%)
2. Perencanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (25%)
3. Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat (25%)
4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (10%)
5. Dampak Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan Tahun Terakhir (25%)
6. Kemampuan Kerja (15%)
7. Kegiatan Penunjang (5%)

V. Polisi Kehutanan Mobil Perum Perhutani

1. Fisik (20 %)
2. Sosial (50 %)
3. Ekonomi (30 %)

W. Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM)

1. Fisik/Lingkungan (20%)
2. Sosial (50%)
3. Ekonomi (30%)

X. Koperasi Masyarakat Desa Hutan (MDH)

1. Administrasi (40%)
2. Peran Koperasi terhadap kelestarian hutan (30%)
3. Ekonomi (30%)

VI. PELAKSANAAN PENILAIAN

A. Lomba PKA

4. Jadwal penilaian

- a. Penjadwalan usulan pemenang dari tingkat kabupaten/kota, provinsi diatur sesuai dengan waktu yang akan ditetapkan kemudian melalui surat pemberitahuan ke daerah;
- b. Pelaksanaan klarifikasi data administrasi dan lapangan oleh Tim Pusat ke provinsi akan dilakukan setelah surat penetapan dari Provinsi diterima;
- c. Pemenang lomba tingkat nasional akan diumumkan pada acara Temu Wicara/Dialog Peserta Temu Karya Nasional Pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam "Wana Lestari" dengan Menteri Kehutanan di Jakarta.

5. Prosedur penentuan pemenang lomba dan penerima penghargaan

- a. Prosedur penetapan pemenang lomba tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi dilakukan dengan urutan sebagai berikut :
 - 1). Penetapan pemenang lomba tingkat kabupaten/kota oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Bupati/Walikota atas hasil penilaian yang dilakukan oleh tim lomba tingkat kabupaten.
 - 2). Hasil penetapan pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat kabupaten/kota untuk semua jenis lomba diusulkan kepada tim Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat provinsi;
 - 3). Tim Penilai Tingkat Provinsi melakukan klarifikasi ke kabupaten/kota;
 - 4). Dari hasil Klarifikasi usulan kabupaten/Kota, tim Penilai Lomba Tingkat Provinsi mengusulkan hasil pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat provinsi untuk ditetapkan oleh Gubernur dan pemenang pertama tingkat provinsi diusulkan kepada Pusat sebagai peserta lomba tingkat nasional untuk bahan klarifikasi Tim Pusat.
- b. Prosedur penetapan pemenang lomba/penerima penghargaan tingkat nasional dilakukan dengan urutan sebagai berikut:
 - 1). Masing-masing Tim Klarifikasi Pusat membuat laporan secara tertulis tentang hasil klarifikasi data administrasi dan lapangan lengkap yang dijilid pada setiap kategori, yang memuat : profil, berita acara, foto-foto/CD, hasil isian blanko, data pendukung lainnya, kemudian diserahkan kepada panitia lomba.

2). Selanjutnya Tim Penilai Lomba Pusat yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal memeriksa, merekapitulasi laporan masing-masing tim, menelaah dan mencermati hasil lapangan dan menetapkan 10 terbaik pada setiap kategori dan kemudian diteruskan kepada Tim Pakar untuk diseleksi menjadi Terbaik I, II, III dan Harapan I, II, III. Hasil seleksi tersebut diteruskan kepada Menteri Kehutanan untuk ditetapkan sebagai penerima penghargaan.

c. Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam

- 1) Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Bupati/Walikota terdiri dari unsur-unsur Dinas Kehutanan Kabupaten, Bappedalda, UPT Kementerian Kehutanan, Badan Pelaksana Penyuluhan dan LSM setempat.
- 2) Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat Provinsi ditetapkan Gubernur terdiri dari unsur-unsur Dinas Kehutanan Provinsi/Bakorluh, Bappedalda, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kehutanan.
- 3) Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat Pusat ditetapkan oleh Keputusan Sekretaris Jenderal, yang terdiri para pejabat lingkup Eselon I Kementerian Kehutanan.
- 4) Tim Pakar Lomba Penghijauan dan Konservasi alam Nasional ditetapkan oleh Menteri Kehutanan yang terdiri dari para pakar yang kompeten di bidangnya yang terdiri dari : akademisi, birokrasi dan profesi.

Bidang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam dan Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam, tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori, Bidang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam serta Tim Penilai Lomba

NO	KATAGORI	ADMI NI- STRA SI	BIDANG			PENILAI*)
			REHA BILIT ASI	KONSERVASI		
				TANA H	HUT AN	
1	Penyuluh Kehutanan (PK)	V	V	V	V	Berjenjang
2	Kelompok Tani Hutan/ PENGHIJAUAN (KTH/KTP)	V	V	V	V	Berjenjang
3	Kabupaten Peduli Kehutanan	V	V	V	V	Berjenjang
4	Kota Peduli Kehutanan	V	V	V	V	Berjenjang
5	Desa/Kelurahan Peduli Kehutanan	V	V	V	V	Berjenjang

6	Kecil Menanam Dewasa Menganan (KMDM)	V	V	V	V	Berjenjang
7	Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)	V	V	V	V	Berjenjang
8	Pelaku usaha	V	V	V	V	Usulan
9	Hutan Kota	V	V	V	V	Berjenjang
10	Kontes Pohon	V	V	V	V	Berjenjang
11	Kader Konservasi Alam	V	V	V	V	Berjenjang
12	Kelompok Pecinta Alam	V	V	V	V	Berjenjang
13	Polisi Kehutanan (Polhut)	V	-	V	V	Berjenjang
14	Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	V	-	V	V	Berjenjang
15	KPH Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
16	Asper/KBKPH Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
17	Mantri/KRPH Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
18	Mandor Tanam Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
19	Asper Penyuluh Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
20	Fasilitator PHBM Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
21	Lemabaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
22	Polisi Kehutanan Mobil Perhutani	V	-	V	V	Berjenjang
23	Tenaga Pendamping Masyarakat	V	V	V	V	Berjenjang
24	Koperasi Masyarakat Desa Hutan	V	V	V	V	Berjenjang
Keterangan :						
*) Tim penilai berjenjang dari Tk. Kabupaten/Kota, Tk. Provinsi, Tk. Pusat dan Perum Perhutani						

d. Jenis penghargaan

Masing-masing Pemenang Lomba tingkat nasional terbaik I s/d III akan menerima :

- 1) Piala/Plakat, lencana emas "Wana Lestari" dan piagam penghargaan dari Menteri Kehutanan
- 2) Dana pembinaan berupa uang tunai bagi perorangan/kelompok

Sedangkan Pemenang Lomba terbaik Harapan I s/d III dan terbaik propinsi akan menerima :

- 1) Lencana emas "Wana Lestari" dan piagam penghargaan dari Menteri Kehutanan.
- 2) Dana pembinaan berupa uang tunai bagi perorangan/kelompok

Khusus Kabupaten/Kota Peduli Kehutanan dan Pelaku Usaha tidak menerima dana pembinaan.

B. Pemberian Apresiasi

1. Penetapan pelaku usaha calon penerima penghargaan ditetapkan oleh Tim Pusat atas usulan daerah secara berjenjang dengan kriteria tersendiri/ terpisah.
2. Penghargaan kepada pelaku usaha akan diberikan oleh Menteri Kehutanan pada acara Temu Wicara Bupati/Walikota peduli kehutanan, yang akan dilaksanakan di Jakarta.
3. Pelaku usaha memperoleh penghargaan berupa lencana emas Wana Lestari, plakat dan piagam.

VII. PEMBIAYAAN

Biaya dalam pelaksanaan Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam "Wana Lestari" bersumber dari DIPA APBN PUSAT dan DANA DEKONSENTRASI, APBD serta sumber lain yang tidak mengikat.

Biaya penilaian lomba tingkat kabupaten diharapkan didanai dari APBD atau sumber anggaran lainnya di pemerintah daerah, Kementerian Kehutanan cq Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan hanya mengalokasikan anggaran di tingkat Propinsi pada Satker Dana Dekonsentrasi Penyuluhan Kehutanan yang berada pada Dinas Kehutanan/Badan Koordinasi Penyuluhan berupa bantuan penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam dan rapat Pembahasan penetapan pemenang. Untuk kekurangan biaya penilaian agar didanai dari APBD atau anggaran lainnya di pemerintahan daerah.

Biaya dalam rangka klarifikasi data administrasi dan lapangan pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat provinsi oleh Tim Klarifikasi Pusat dan pemberian penghargaan tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Kementerian Kehutanan Jakarta (Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Ditjen PHKA dan Perum Perhutani).

Hadiah lomba tingkat nasional yang merupakan dana pembinaan kelompok/perorangan dibebankan pada anggaran Kementerian Kehutanan Jakarta (Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Ditjen PHKA dan Perum Perhutani).

**Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,**

**MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

Ttd.

TTD

**Suparno, SH
NIP. 19500514 198303 1 001**

ZULKIFLI HASAN

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : P.16/Menhut-II/2010
 TANGGAL : 6 April 2010

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI" KATEGORI PENYULUH KEHUTANAN	
I DATA POKOK	
1 Nama / NIP	:
2 Pangkat / Golongan	:
3 Jabatan	:
4 Nomor SK. Fungsional	:
5 Unit Kerja	:
6 Alamat Unit Kerja / Telp.	:
7 Wilayah Kerja	:
8 Tempat Tinggal / Alamat	:(dibuktikan dengan foto copy KTP)
a. Desa / Kelurahan	:
b. Kecamatan	:
c. Kabupaten/Kota	:
d. Propinsi	:
e. Nomor Telp./HP	:
9 Masa Kerja	: Tahun (minimal 5 tahun)
Lampirkan Riwayat Pekerjaan	

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	KONDISI WILAYAH KERJA (5 %)		
1	Akses ke wilayah kerja		
	a. Tidak dapat dilalui kendaraan roda 2	3	
	b. Dapat dilalui kendaraan roda 2	2	
	c. Dapat dilalui kendaraan roda 4	1	
2	Jarak wilayah kerja dari ibukota kabupaten		
	a. > 35 km	3	
	b. 15 - 35 km	2	
	c. < 15 km	1	
3	Jarak tempat tinggal Penyuluh dengan wilayah kerja		
	a. < 5 km	3	
	b. 5 - 10 km	2	
	c. > 10 km	1	
4	Topografi wilayah kerja :		
	a. Berat (bergunung/Berawa)	3	
	b. Sedang (berbukit)	2	
	c. Ringan (landai)	1	
	JUMLAH I :		
II	PERENCANAAN (15 %)		
1	Perencanaan kegiatan penyuluhan disusun berdasarkan :		Lampirkan Bukti Pendukung
	a. Perpaduan program PEMDA dan kebutuhan masyarakat	3	
	b. Kebutuhan masyarakat	2	
	c. Keinginan dan kemampuan penyuluh	1	
	d. Tidak membuat rencana kerja	0	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Pengesahan rencana kerja Penyuluh oleh :		
	a. Instansi pembina	3	
	b. Koordinator penyuluh	2	
	c. Tidak disahkan	1	
3	Mempunyai sket wilayah kelompok binaan yang mencakup unsur-unsur : penggunaan lahan, aksesibilitas/topografi, tingkat kesuburan tanah, komoditi :		
	a. > 4 unsur	3	
	b. 2 - 4 unsur	2	
	c. 1 unsur	1	
	d. Tidak mempunyai sket wilayah kelompok binaan	0	
4	Kelengkapan data anggota kelompok binaan : (nama anggota dan pengurus, jumlah keluarga anggota, jenis dan luas usaha, jenis komoditi unggulan, tingkat pendidikan, dll) :		Lampirkan Bukti Pendukung
	a. > 4 unsur	3	
	b. 2 - 4 unsur	2	
	c. 1 unsur	1	
	d. Tidak ada data anggota	0	
JUMLAH II :			
III	KEGIATAN PENYULUHAN (25 %)		
1	Penerapan aturan/kebijakan pembangunan kehutanan :		Sebutkan unsur dari 5 Kebijakan tersebut
	a. 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan	3	
	b. 3 - 4 dari 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan	2	
	c. 1 - 2 dari 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan	1	
2	Kesesuaian jenis kegiatan penyuluhan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi wilayah setempat :		Sebutkan kondisi wilayah dan kegiatan penyuluhan yang dilakukan (penjelasan tertulis)
	a. Sangat sesuai	3	
	b. Sesuai	2	
	c. Kurang sesuai	1	
3	Metode Penyuluhan yang diterapkan (massal, kelompok, perorangan, pelatihan) :		Sebutkan metodenya
	a. Masing-masing pendekatan > 3 metode	3	
	b. Masing-masing pendekatan 2 - 3 metode	2	
	c. Masing-masing pendekatan 1 metode	1	
4.	Media penyuluhan yang dipergunakan (TV, Radio, cetakan, pameran, dll) :		
	a. > 4 Media	3	
	b. 2 - 3 Media	2	
	c. 1 Media	1	
5	Pembentukan dan penguatan kelembagaan (struktur organisasi, AD/ART, rencana kegiatan, administrasi kelompok, administrasi keuangan) :		
	a. Kelompok binaan telah memiliki 5 unsur	3	
	b. Kelompok binaan telah memiliki 2 - 4 unsur	2	
	c. Kelompok binaan hanya memiliki 1 unsur	1	
6	Kemitraan kelompok binaan (bidang pemasaran, produksi, modal, teknologi/informasi) :		Sebutkan mitra yang ada
	a. > 4 mitra	3	
	b. 2 - 4 mitra	2	
	c. 1 mitra	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
7	Jenis kegiatan yang merupakan perpaduan antara sektor kehutanan dengan sektor pertanian lainnya yang telah dilakukan oleh kelompok-kelompok binaan :		Lampirkan bukti yang ada (sep: foto)
	a. > 4 jenis	3	
	b. 2 - 4 jenis	2	
	c. 1 jenis	1	
	JUMLAH III :		
IV	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (10 %)		
1	Monitoring dan evaluasi kegiatan kelompok binaan dilakukan :		
	a. Rutin, 1 bulan sekali	3	
	b. Rutin, 1 semester sekali	2	
	c. Rutin, 1 tahun sekali	1	
	d. Tidak pernah melakukan monitoring dan evaluasi	0	
2	Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada atasan dalam bentuk :		Lampirkan Bukti Pendukung
	a. Laporan tertulis dan lengkap	3	
	b. Laporan tertulis tetapi tidak lengkap	2	
	c. Laporan lisan	1	
	d. Tidak dilaporkan	0	
3	Kegiatan penyuluh dalam setahun dibuat laporan dalam bentuk :		
	a. Laporan bulanan, triwulan, dan tahunan	3	
	b. Dibuat 2 jenis dari huruf a	2	
	c. Hanya salah satu jenis dari huruf a	1	
	d. Tidak membuat laporan	0	
	JUMLAH IV :		
V	DAMPAK KEGIATAN PENYULUHAN YANG DILAKUKAN TAHUN TERAKHIR (25 %)		
1	Pengetahuan, sikap dan ketrampilan masyarakat tentang kehutanan :		
	a. Berkembang secara meluas	3	
	b. Hanya terbatas di kelompok binaan	2	
	c. Hanya terbatas pada pengurus kelompok binaan	1	
2	Terbentuk dan berkembangnya kelompok tani binaan :		
	a. > 5 kelompok baru	3	
	b. 2 - 5 kelompok baru	2	
	c. < 2 kelompok baru	1	
3	Terbentuk dan berkembangnya kelompok di masyarakat yang mendukung pembangunan kehutanan (kelompok wanita tani, pemuda tani, dll):		
	a. > 3 kelompok baru	3	
	b. 2 - 3 kelompok baru	2	
	c. 1 kelompok baru	1	
4	Berkembangnya usaha produktif masyarakat :		Bukti jumlah dan nama kelompok
	a. Berkembangnya usaha produktif secara meluas diluar kelompok binaan	3	
	b. Berkembangnya usaha produktif di wilayah binaannya	2	
	c. Berkembangnya usaha produktif secara meluas di kelompok binaan	1	
5	Hadir dan berkembangnya Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM):		Dikuatkan keputusan penetapan dari Kadis atau Pejabat Setempat (Camat, Kepala Desa Lurah, dll)
	a. > 5 PKSM	3	
	b. 2 - 5 PKSM	2	
	c. 1 PKSM	1	
6	Hasil karya nyata kelompok binaan penyuluh yang dapat dilihat secara fisik dan dapat dibanggakan di lapangan:		Cek lapangan
	a. > 5 kegiatan	3	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
	b. 3 - 5 kegiatan	2	
	c. 1 - 2 kegiatan	1	
7	Prestasi kelompok binaan 5 tahun terakhir dalam kegiatan lomba secara menyeluruh :		
	a. Menjadi juara nasional	3	
	b. Menjadi juara Propinsi	2	
	b. Menjadi juara Kabupaten	1	
	c. Belum pernah menjadi juara	0	
JUMLAH V :			
VI	KEMAMPUAN KERJA (15 %)		
1	Kemampuan menyuluh (dinilai dari aspek penguasaan materi dan kemampuan berkomunikasi) :		
	a. Memiliki kemampuan dalam kedua aspek	3	Penyuluh diminta
	b. Hanya memiliki kemampuan pada salah satu aspek	2	memperagakan
	c. Kurang memiliki kemampuan pada kedua aspek	1	penyuluhan kepada
			Tim Penilai
2	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan sesuai dengan rencana :		Bandingkan realisasi
	a. > 80 % sesuai rencana	3	dengan rencana
	b. Antara 40 - 80 % sesuai rencana	2	
	c. < 40 % sesuai rencana	1	
	d. Tidak ada realisasi	0	
3	Pembinaan terhadap kelompok yang berkaitan dengan aspek kelembagaan, produktivitas, pemasaran) :		
	a. > 3 kegiatan	3	Lampirkan materi
	b. 2 - 3 kegiatan	2	penyuluhan yang
	c. 1 kegiatan	1	pernah dibuat
4	Jumlah kelompok tani yang dibina (dibuktikan dengan daftar kelompok) :		Dibuktikan Surat
	a. > 10 kelompok	4	Keterangan, Sertifikat
	b. 5 - 10 kelompok	3	Surat pengesahan
	c. 2 - 4 kelompok	2	
	d. 1 kelompok	1	
5	Masyarakat sasaran dari kegiatan penyuluhan yang pernah dilakukan meliputi (masyarakat, pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dll) :		
	a. Mencakup 3 unsur	3	
	b. Mencakup 2 unsur	2	
	c. Mencakup 1 unsur	1	
6	Ketertiban administrasi kelompok tani binaan rata-rata (ada RDK dan RDKK, jadwal pertemuan, laporan/catatan produksi, penyaluran saprodi) :		
	a. > 4 unsur	3	
	b. 2 - 4 unsur	2	
	c. < 2 unsur	1	
7	Prestasi yang diperoleh yang bersangkutan (selain Lomba PKA tahun 2009) :		
	a. Pernah menjadi juara nasional	3	
	b. Pernah menjadi juara propinsi	2	
	c. Pernah menjadi juara kabupaten	1	
	d. Tidak pernah Juara	0	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
8	Pengumpulan Angka Kredit :		
	a. Jumlah angka kredit untuk kenaikan pangkat terpenuhi dalam waktu 2 tahun	3	
	b. Jumlah angka kredit untuk kenaikan pangkat terpenuhi dalam waktu 2 - 4 tahun	2	
	c. Jumlah angka kredit untuk kenaikan pangkat terpenuhi dalam waktu > 4 tahun	1	
JUMLAH VI :			
VII	KEGIATAN PENUNJANG (5 %)		Bukti Pendukung
1	Hubungan kerja dengan instansi terkait/di luar instansi kehutanan :		
	a. > 3 instansi	3	
	b. 3 instansi	2	
	c. < 3 instansi	1	
	d. Tidak ada	0	
2	Keikutsertaan dalam organisasi kemasyarakatan (non partai) :		Bukti Pendukung
	a. > 3 organisasi	3	
	b. 3 organisasi	2	
	c. < 3 organisasi	1	
	d. Tidak ada	0	
3	Pembuatan petak percontohan :		Rencana Kerja, foto
	a. Bermanfaat dan diaplikasikan oleh masyarakat binaan dan di luar desa binaan		
	b. Bermanfaat dan diaplikasikan oleh masyarakat di desa binaan		
	c. Bermanfaat dan diaplikasikan oleh kelompok tani binaan		
JUMLAH VII :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBO T (%)	TOTAL NILAI
I	KONDISI WILAYAH KERJA/BINAAN		5	
II	PERENCANAAN		15	
III	KEGIATAN PENYULUHAN		25	
IV	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN		10	
V	DAMPAK KEGIATAN PENYULUHAN YANG DILAKUKAN TAHUN TERAKHIR		20	
VI	KEMAMPUAN KERJA		20	
VII	KEGIATAN PENUNJANG		5	
TOTAL NILAI :			100	

..... /

TIM PENILAI :

1.
2.
3.
4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
KATEGORI KELOMPOK TANI HUTAN/PENGHIJAUAN (KTH/KTP)**

I DATA POKOK			
1	Nama Kelompok Tani	:	
2	Ketua Kelompok Tani	:	
	a. Nama (copy KTP)	:	
	b. Nomor Telp/HP	:	
3	Jumlah Anggota	:	Orang
	a. Anggota aktif	:	Orang
	b. Anggota tidak aktif	:	Orang
4	Tahun berdirinya kelompok	:	(minimal 3 tahun)
5	Alamat Sekretariat Kelompok	:	
	a. Desa / Kelurahan	:	
	b. Kecamatan	:	
	c. Kabupaten/Kota	:	
	d. Propinsi	:	
	e. No. Telp.	:	
5	Kegiatan		
	a. Jenis kegiatan	:	
	b. Luas/Jumlah	:	(Ha/Unit)
6	Lokasi Kegiatan di Desa/Kel	:	

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	KELEMBAGAAN (15 %)		
1	Keberadaan Kelompok :		Catatan :
	a. Inisiatif sendiri	3	Bandingkan tahun
	b. Inisiatif sendiri dan program pemerintah	2	berdirinya KT dengan
	c. Program Pemerintah	1	dimulainya
			kegiatan/program
			pemerintah
2	AD/ART dan Susunan Pengurus		
	a. Ada AD/ART, susunan pengurus, pembagian tugas yang jelas dan diketahui oleh anggota	3	
	b. Ada AD/ART, susunan pengurus, pembagian tugas tidak jelas dan tidak diketahui oleh anggota	2	
	c. Hanya ada susunan pengurus	1	
3	Legitimasi Kelompok :		
	a. Berbadan hukum (akte notaris)/disahkan oleh Bupati/Walikota	3	Lampirkan bukti
	b. Disahkan oleh Camat	2	pendukung
	c. Disahkan oleh Kepala Desa	1	
4	Sarana Prasarana Kelembagaan		Tempat
	a. Memiliki sarana prasarana lengkap (≥ 4)	3	pertemuan/sekretariat,
	b. Memiliki sarana prasarana cukup lengkap (2 - 3)	2	meja kursi, papan
	c. Memiliki sarana prasarana terbatas (1)	1	informasi. kantor.

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
5	Kelengkapan administrasi kelompok dibuktikan dengan adanya a.l : buku tamu; buku daftar anggota; buku daftar pengurus kelompok, buku daftar hadir pertemuan; notulen rapat; buku kas; buku tabungan; buku simpan pinjam; buku inventaris barang; buku informasi; buku catatan hasil kegiatan; buku pinjam barang; buku sarana produksi.		
	a. Administrasi lengkap (\geq 7 buku)	3	
	b. Administrasi kurang lengkap (3 - 6 buku)	2	
	c. Adminitrasi tidak lengkap (1 - 2 buku)	1	
6	Koleksi pustaka kelompok seperti : JUKNIS, Leaflet/Folder, Booklet, SK/Peraturan, buku, poster, majalah, CD/VCD/DVD, dll		Sebutkan judul
	a. > 10 judul	3	
	b. 5 - 10 judul	2	
	c. < 5 judul	1	
7	Rencana Kegiatan Kelompok :		
	a. Ada rencana, tertulis, dimusyawarahkan pengurus dan disetujui oleh semua anggota kelompok	3	
	b. Ada rencana, tertulis, disahkan pengurus dan tidak dimusyawarahkan	2	
	c. Ada rencana, tidak tertulis, ada kegiatan yang dilaksanakan	1	
8	Sumber dana kelompok dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan sumber pendanaan kelompok
	a. Dana swadaya kelompok dan ada tabungan kelompok	3	
	b. Dana swadaya kelompok tapi belum memiliki tabungan kelompok	2	
	c. Dana dari pihak lain, bukan dari pemerintah dan belum memiliki	1	
JUMLAH I :			
II	AKTIFITAS KELOMPOK (30 %)		
1	Frekuensi pertemuan kelompok :		Sebutkan tanggal pertemuan rutinnya.
	a. Lebih dari 1 kali dalam sebulan	3	
	b. 1 kali dalam sebulan	2	
	c. Tidak rutin, sesuai keperluan	1	
2	Kehadiran anggota dalam pertemuan :		Lihat daftar hadirnya.
	a. Dihadiri > 80 % anggota	3	
	b. Dihadiri 40 - 80 % anggota	2	
	c. Dihadiri < 40 % anggota	1	
3	Keikutsertaan anggota/pengurus kelompok dalam pendidikan dan latihan/kursus pada 3 tahun terakhir :		Sebutkan jenis pendidikan/pelatihan
	a. > 10 orang pengurus/anggota mengikuti pelatihan/kursus	3	
	b. 5 - 10 orang pengurus/anggota mengikuti pelatihan/kursus	2	
	c. < 5 orang pengurus/anggota mengikuti pelatihan/kursus	1	
4	Ikutserta sebagai Panitia/Fasilitator pelatihan kepada masyarakat dalam 3		Sebutkan jenis pelatihannya
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
5	Usaha Produktif Kelompok :		Sebutkan Usaha Produktif yang dikelola/dikoordinasikan oleh kelompok
	a. Memiliki > kelompok usaha produktif	3	
	b. Memiliki 2 usaha produktif	2	
	c. Memiliki 1 usaha produktif	1	
6	Keikutsertaan anggota dalam kelompok usaha produktif :		Berapa yang ikut :
	a. > 75 % anggota aktif	3	
	b. 50 - 75 % anggota aktif	2	
	c. < 50 % anggota aktif	1	
7	Aktifitas kelompok dalam penyebaran/layanan informasi kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan aktifitasnya dan bukti pendukung
	a. Dilaksanakan > 3 kali	3	
	b. Dilaksanakan 2 - 3 kali	2	
	c. Dilaksanakan 1 kali	1	
8	Membangun kerjasama dengan mitra (permodalan,operasional, pemasaran)		Sebutkan mitranya (bukan instansi pemerintah),lampirkan dokumennya
	a. > 2 mitra	3	
	b. 2 mitra	2	
	c. 1 mitra	1	
9	Keaktifan anggota dalam kemitraan :		
	a. > 60 % anggota aktif	3	
	b. 40 - 60 % anggota aktif	2	
	c. < 40 % anggota aktif	1	
10	Keikutsertaan anggota dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarakatan lainnya :		Foto copy tanda bukti keikutsertaan
	a. Ada pengurus dan anggota duduk dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarakatan lainnya	3	
	b. Ada pengurus saja duduk dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarkatan lainnya.	2	
	c. Ada anggota saja duduk dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarkatan lainnya.	1	
	JUMLAH II :		
III	KINERJA KELOMPOK (30 %)		
1	Penghargaan Kelompok yang diperoleh dari kegiatan penghijauan dan konservasi alam 3 tahun terakhir :		Sebutkan dan lampirkan bukti pendukung
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten/Kota	1	
2	Penghargaan kelompok yang diperoleh di luar kegiatan penghijauan dan konservasi alam 3 tahun terakhir :		Sebutkan dan lampirkan bukti pendukung
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten/Kota	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Pelaksanaan kegiatan :		
	a. Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kelompok	3	
	b. Pelaksanaan kegiatan 60 % - <100% rencana kelompok	2	
	c. Pelaksanaan kegiatan < 60%	1	
4	Pengembangan kelompok baru 3 tahun terakhir		
	a. Jumlah kelompok bertambah > 3 kelompok	3	
	b. Jumlah kelompok bertambah 2 - 3 kelompok	2	
	c. Jumlah kelompok bertambah 1 kelompok	1	
5	Pengembangan anggota kelompok dalam 3 tahun terakhir :		
	a. Jumlah anggota bertambah > 50 %	3	
	b. Jumlah anggota bertambah 20 - 50 %	2	
	c. Jumlah anggota bertambah > 20 %	1	
6	Penambahan jenis usaha dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan
	a. Bertambahnya > 3 usaha	3	
	b. Bertambahnya 2 - 3 usaha	2	
	c. Bertambah 1 usaha	1	
7	Hasil usaha kelompok :		
	a. Meningkatkan kesejahteraan anggota	3	
	b. Hanya mencukupi kebutuhan anggota	2	
	c. Belum mencukupi kebutuhan anggota	1	
	JUMLAH III :		
IV	DAMPAK KEGIATAN KELOMPOK (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) (25 %)		
1	Perilaku masyarakat sekitar terhadap penghijauan dan konservasi alam :		
	a. Tahu, mau dan melaksanakan	3	
	b. Tahu dan mau	2	
	c. Hanya tahu	1	
2	Peningkatan pendapatan anggota/masyarakat sekitar :		
	a. Dapat memenuhi kebutuhan primer (pangan, sandang, papan) dan kebutuhan sekunder (pendidikan, kesehatan, rekreasi) anggota klp	3	
	b. Dapat memenuhi kebutuhan primer saja	2	
	c. Belum dapat memenuhi kebutuhan primer	1	
3	Usaha kelompok yang diadopsi oleh kelompok lain :		Sebutkan jenis usahakelompok yg mengadopsi
	a. > 2 usaha	3	
	b. 2 usaha	2	
	c. 1 usaha	1	
	JUMLAH IV :		

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	KELEMBAGAAN		15	
II	AKTIFITAS KELOMPOK		30	
III	KINERJA KELOMPOK		30	
IV	DAMPAK KEGIATAN KELOMPOK		25	
	TOTAL NILAI :		100	

..... ,

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
KATEGORI KABUPATEN PEDULI KEHUTANAN**

I DATA POKOK

1	Kabupaten	:	
2	Alamat Kantor Bupati	:	
3	No. Telp/Fax.	:	
4	Propinsi	:	
5	Wilayah	:	
	a. Luas wilayah administrasi pemerintahan	:	Ha
	b. Luas Kawasan Hutan	:	Ha
	- Hutan Lindung	:	Ha
	- Hutan Produksi	:	Ha
	- Hutan Konservasi	:	Ha
	- Hutan Kota	:	Ha
	c. Luas Lahan Kritis	:	Ha
	- Di dalam Kawasan Hutan	:	Ha
	- Di luar Kawasan Hutan	:	Ha
6	Nama Bupati	:	
7	Kontak person Bupati	:	
	Nama kontak person	:	
	Telp/HP	:	

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN (10 %)		
1	Lembaga Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung.
	a. Terdapat Dinas Kehutanan dan Bapelluh	3	
	b. Terdapat Dinas Kehutanan atau Bapelluh	2	Nomenklatur sesuai dengan UU No. 16 tahun 2006
	c. Terdapat Sub Dinas Kehutanan / Kantor /Seksi Kehutanan/Struktur Organisasi Kehutanan Berdasarkan Fungsi Manajemen manajemen	1	
2	Ketersediaan Tenaga Teknis Kehutanan *) yang menduduki Jabatan Struktural Kehutanan :		*) Tenaga Teknis : Latar Belakang Pendidikan Kehutanan atau telah mengikuti berbagai diklat bidang kehutanan
	a. Terdapat > 6 jabatan struktural	3	
	b. Terdapat 4 - 6 jabatan struktural	2	
	c. Terdapat < 4 jabatan struktural	1	
3	Keadaan Tenaga Fungsional Penyuluh Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung
	a. Telah mendapat SK Bupati dan ditempatkan sebagai tenaga penyuluh kehutanan	3	
	b. Tidak mendapat SK Bupati tapi difungsikan sebagai tenaga penyuluh kehutanan	2	
	c. Telah mendapat SK Bupati tapi tidak di tempatkan sebagai tenaga penyuluh kehutanan	1	
	d. Tidak ada tenaga penyuluh kehutanan	0	
4	Perencanaan Pembangunan Kehutanan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah		Memperhatikan Butir II Nomor 2 (persentase dana APBD)
	a. Sangat Prioritas	3	
	b. Prioritas	2	
	c. Kurang Prioritas	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
5	Muatan Rencana Pembangunan Kehutanan sesuai dengan Subtansi Kementerian Kehutanan : (1. Pemantapan Kawasan Hutan; 2. Rehabilitasi Hutan dan Peningkatan Daya Dukung Daerah Aliran Sungai (DAS); 3. Pengamanan Hutan dan pengendalian Kebakaran Hutan; 4. Konservasi Keanekaragaman Hayati; 5. Revitalisasi Pemanfaatan Hutan dan Industri Kehutanan; 6. Pemberdayaan Masyarakat Hutan dan Industri Kehutanan; 7. Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Kehutanan; 8. Penguatan Kelembagaan Kehutanan) :		Sebutkan dan lampirkan.
	a. Terdapat rencana yang sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Terdapat rencana yang sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Terdapat rencana yang sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
	JUMLAH I :		
II	SUMBER DANA (20 %)		
1	Prosentase Dana APBD Kehutanan terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan kehutanan (APBN, APBD, sumber lainnya) :		Sebutkan jumlahnya. Tidak termasuk belanja pegawai dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kehutanan
	a. > 40 %	3	
	b. 20 - 40 %	2	
	c. < 20 %	1	
2	Prosentase Dana APBD untuk alokasi pembangunan kehutanan terhadap total anggaran pembangunan kabupaten :		Sebutkan jumlah dan sumbernya
	a. > 15 %	3	
	b. 10 - 15 %	2	
	c. < 10 %	1	
3	Sumber Dana lainnya untuk pembangunan kehutanan *) :		*) Sumber dana lainnya : Hibah, Obligasi yang dimiliki daerah, sumbangan dari swasta / NGO, investor yang terkait dengan pembangunan kehutanan
	a. > 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan	3	
	b. 10 - 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan	2	
	c. < 10 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan kehutanan	1	
	JUMLAH II :		
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN (25 %)		
A	Legalisasi Kebijakan berupa Peraturan Daerah		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul PERDA (Lampirkan) tidak termasuk Perda Retribusi bidang kehutanan
1	Sesuai dengan 8 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		
	a. Sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/PERDA :		
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	
3	Perbandingan antara jumlah PERDA yang <i>diimplementasikan</i> dengan jumlah PERDA yang <i>diterbitkan</i> pada kegiatan di lapangan:		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
B Legalisasi Kebijakan berupa SK/Peraturan Bupati			
1	Sesuai dengan 8 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
2	Jenis kebijakan/ SK/Peraturan Bupati bidang kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama Jenis SK (Lampirkan)
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	
3	Perbandingan antara jumlah SK yang <i>diimplementasikan</i> dengan jumlah SK yang <i>diterbitkan</i> pada kegiatan di lapangan :		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	
C Implementasi Kebijakan berupa SK Kepala Dinas			
1	Sesuai dengan 8 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
2	Jenis Kebijakan/SK yang berkaitan dengan teknis kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama SK (Lampirkan)
	a. Terdapat > 5 jumlah kebijakan	3	
	b. Terdapat 3- 4 jumlah kebijakan	2	
	c. Terdapat < 3 jumlah kebijakan	1	
3	Pengurangan kawasan hutan dalam 5 tahun terakhir		
	a. Tetap/bertambah luas kawasan hutannya	3	
	b. berkurang luas kawasan hutannya < 5 %	2	
	c. berkurang luas kawasan hutannya \geq 5 %	1	
D Sosialisasi Kebijakan/Peraturan Pemerintah			
1	Frekuensi Sosialisasi Kebijakan/Peraturan Pemerintah Kabupaten rata-rata per bulan :		Sebutkan Kebijakan/Peraturan PEMKAB yang disosialisasikan
	a. > 4 kali	3	
	b. 2 - 4 kali	2	
	c. < 2 kali	1	
E Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA di bidang kehutanan			
1	Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA di bidang kehutanan *) :		*) Responden Pimpinan DPRD dan frekuensi Dengar pendapat
	a. Respon baik (> 5 kali dalam setahun)	3	
	b. Respon cukup (3 - 4 kali dalam setahun)	2	
	c. Respon kurang (< 3 kali dalam setahun)	1	
JUMLAH III :			
IV PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (20 %)			
1	Jenis Pelatihan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) setiap tahun :		Sebutkan pelatihan jenis usahanya.
	a. Melaksanakan pelatihan 5 jenis usaha atau lebih	3	
	b. Melaksanakan pelatihan 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Melaksanakan pelatihan 1 - 2 jenis usaha	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Jumlah pelatihan usaha masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) dalam 1 tahun :		
	a. Melakukan pelatihan > 5 kali	3	
	b. Melakukan pelatihan 3 - 5 kali	2	
	c. Melakukan pelatihan 1 - 2 kali	1	
3	Bantuan fasilitas modal usaha di bidang kehutanan :		*) Bantuan Komersil : dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku
	a. Memberikan bantuan insentif	3	
	b. Memberikan bantuan dengan bunga rendah (di bawah standar bank)	2	
	c. Memberikan hanya bantuan bersifat komersil *)	1	
4	Pelayanan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan :		
	a. Pemberian ijin usaha kepada > 5 jenis usaha	3	
	b. Pemberian ijin usaha kepada 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Pemberian ijin usaha kepada 1 - 2 jenis usaha	1	
5	Membangun Kemitraan Usaha antara masyarakat dengan dunia usaha di bidang kehutanan :		Sebutkan mitranya.
	a. Kemitraan dengan > 4 mitra usaha masyarakat	3	
	b. Kemitraan dengan 3 - 4 mitra usaha masyarakat	2	
	c. Kemitraan dengan 1 - 2 mitra usaha masyarakat	1	
6	Pembinaan dan fasilitasi terhadap aktifitas kearifan lokal masyarakat adat (legalitas, dana, sarana dan prasarana) :		Sebutkan nama dan lokasi masyarakat adat
	a. Semua upaya dilakukan	3	
	b. Hanya 2 upaya yang dilakukan	2	
	c. Hanya 1 upaya yang dilakukan	1	
JUMLAH IV :			
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD) (25 %)		
1	Frekuensi PEMDA melakukan Kampanye Indonesia Menanam (GERHAN, Gerakan Penghijauan, KMDM, Gerakan Bakti Penghijauan Pemuda/GBPP, OMOT dan lainnya) dalam setahun :		Sebutkan kegiatan, waktu, dan lokasi. Lampirkan bukti pendukung
	a. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal > 6 kali	3	
	b. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 4 - 6 kali	2	
	c. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 1 - 3 kali	1	
2	Luasan lahan yang ditanami tanaman kayu-kayuan selama 1 tahun terakhir secara swadaya :		
	a. > 100 Ha	3	
	b. 50 - 100 Ha	2	
	c. < 50 Ha	1	
3	Pelaksanaan penanaman berdasarkan jenis kegiatan (rehabilitasi mangrove, hutan rakyat, turus jalan, hutan kota, dll)		
	a. Melaksanakan penanaman > 4 kegiatan	3	
	b. Melaksanakan penanaman 2 -3 kegiatan	2	
	c. Melaksanakan penanaman 1 kegiatan	1	
4	Frekuensi Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan/Bencana alam/Gangguan hutan lainnya:		Nilai rata-rata per tahun
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
5	Membentuk Kelompok Peduli Hutan dan Lingkungan :		
	a. Terdapat > 10 kelompok	3	
	b. Terdapat 5 - 10 kelompok	2	
	c. Terdapat 1 - 4 kelompok	1	
6	Tingkat kejadian bencana alam akibat kerusakan hutan dalam 5 tahun terakhir :		
	a. Tidak terjadi	3	
	b. Terjadi 1 kali	2	
	c. Terjadi > 1 kali	1	
7	Gangguan kerusakan dan keamanan kawasan hutan dalam 1 tahun		
	a. Tidak ada	3	
	b. Berkurang > 50 %	2	
	c. Berkurang < 50 %	1	
8	Frekuensi Operasi Penertiban Hasil Hutan Illegal :		
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	
9	Frekuensi Rapat Koordinasi bidang kehutanan dipimpin oleh Bupati :		
	a. Memimpin rapat koordinasi > 4 kali dalam setahun	3	
	b. Memimpin rapat koordinasi 2 - 4 kali dalam setahun	2	
	c. Memimpin rapat koordinasi 1 kali dalam setahun	1	
10	Penghargaan dalam bidang lingkungan yang pernah diperoleh		
	a. Tingkat Nasional	3	Sebutkan jenis penghargaannya
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten	1	
	JUMLAH V :		

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN		10	
II	SUMBER DANA		20	
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN SELAMA MASA JABATAN		25	
IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		20	
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD)		25	
	TOTAL NILAI :		100	

TIM PENILAI : ,

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
KATEGORI KOTA PEDULI KEHUTANAN**

I DATA POKOK		
1	Kota	:
2	Alamat Kantor Walikota	:
3	No. Telp/Fax.	:
4	Propinsi	:
5	Wilayah	:
	a. Luas wilayah administrasi pemerintahan	: Ha
	b. Luas Kawasan Hutan	: Ha
	- Hutan Lindung	: Ha
	- Hutan Produksi	: Ha
	- Hutan Konservasi	: Ha
	c. Luas Lahan Kritis	: Ha
	- Di dalam Kawasan Hutan	: Ha
	- Di luar Kawasan Hutan	: Ha
6	Nama Walikota	:
7	Kontak person walikota	:
	Nama	:
	Telp/HP	:

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN (10 %)		
1	Lembaga Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung.
	a. Terdapat Dinas Kehutanan dan Bapel	3	
	b. Terdapat Dinas Kehutanan atau Bapel	2	Nomenklatur sesuai dengan UU No. 16 Tahun 2006
	c. Terdapat subdinas Kehutanan/Kantor Kehutanan, Seksi Kehutanan/Struktur Organisasi Kehutanan Berdasarkan Fungsi Manajemen	1	
2	Ketersediaan Tenaga Teknis Kehutanan *) yang menduduki Jabatan Struktural Kehutanan :		*) Tenaga Teknis : Latar Belakang Pendidikan Kehutanan atau telah mengikuti berbagai diklat bidang kehutanan
	a. Terdapat > 6 jabatan struktural	3	
	b. Terdapat 4 - 6 jabatan struktural	2	
	c. Terdapat < 4 jabatan struktural	1	
3	Keadaan Tenaga Fungsional Penyuluh Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung
	a. Telah mendapat SK Walikota dan ditempatkan sebagai tenaga penyuluh	3	
	b. Tidak mendapat SK Walikota tapi difungsikan sebagai tenaga penyuluh	2	
	c. Mendapat SK Walikota tapi tidak ditempatkan sebagai tenaga penyuluh	1	
	d. Tidak terdapat tenaga Penyuluh Kehutanan		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
4	Perencanaan Pembangunan Kehutanan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah		Memperhatikan Butir II Nomor 2 (persentase dana APBD)
	a. Sangat Prioritas	3	
	b. Prioritas	2	
	c. Kurang Prioritas	1	
5	Muatan Rencana Pembangunan Kehutanan sesuai dengan 8 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan : (1. Pemantapan Kawasan Hutan; 2. Rehabilitasi Hutan dan Peningkatan Daya Dukung Daerah Aliran Sungai (DAS); 3. Pengamanan Hutan dan pengendalian Kebakaran Hutan; 4. Konservasi Keanekaragaman Hayati; 5. Revitalisasi Pemanfaatan Hutan dan Industri Kehutanan; 6. Pemberdayaan Masyarakat Hutan dan Industri Kehutanan; 7. Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Kehutanan; 8. Penguatan Kelembagaan Kehutanan) :		Sebutkan dan lampirkan.
	a. Terdapat rencana yang sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Terdapat rencana yang sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Terdapat rencana yang sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
JUMLAH I :			
II SUMBER DANA (20 %)			
1	Persentase Dana APBD Kehutanan terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan kehutanan (APBN, APBD, sumber lainnya) :		Sebutkan besarnya. (tidak termasuk belanja pegawai dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kehutanan.
	a. > 40 %	3	
	b. 20 - 40 %	2	
	c. < 20 %	1	
2	Persentase Dana APBD untuk alokasi pembangunan kehutanan terhadap total anggaran pembangunan kabupaten :		Sebutkan jumlahnya.
	a. > 15 %	3	
	b. 10 - 15 %	2	
	c. < 10 %	1	
3	Persentase Dana lainnya untuk pembangunan kehutanan*) :		Sebutkan jumlah dan sumbernya *) Sumber dana lainnya : Hibah, Obligasi yang dimiliki daerah, sumbangan dari swasta / NGO, investor yang terkait dengan pembangunan kehutanan
	a. > 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan	3	
	b. 15 - 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran	2	
	c. 10 - 15 % terhadap total berbagai sumber anggaran	1	
JUMLAH II :			

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN (25 %)		
A	Legalisasi Kebijakan berupa Peraturan Daerah		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama PERDA (Lampirkan)
1	Sesuai dengan 8 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		
	a. Sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/PERDA :		tidak termasuk kebijakan perda retribusi
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	
3	Perbandingan antara jumlah PERDA yang <i>diimplementasikan</i> dengan jumlah PERDA yang <i>diterbitkan</i> pada kegiatan di lapangan :		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	
B	Legalisasi Kebijakan berupa SK/Peraturan Walikota		
1	Sesuai dengan 8 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/ SK/ Peraturan Walikota bidang kehutanan:		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama SK (Lampirkan)
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	
3	Perbandingan antara jumlah SK yang diimplementasikan dengan jumlah SK yang diterbitkan pada kegiatan di lapangan :		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	
C	Implementasi Kebijakan berupa SK Kepala Dinas		
1	Sesuai dengan 8 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 5 - 8 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 3 - 4 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan < 3 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/SK yang berkaitan dengan teknis kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Nama SK (Lampirkan)
	a. Terdapat > 5 jumlah kebijakan	3	
	b. Terdapat 3-5 jumlah kebijakan	2	
	c. Terdapat < 3 jumlah kebijakan	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
D	Sosialisasi Kebijakan/Peraturan Pemerintah Kota		
1	Frekuensi Sosialisasi Kebijakan/ Peraturan Pemerintah Kota rata-rata per bulan :		
	a. > 4 kali	3	Sebutkan Kebijakan/Peraturan PEMKAB yang disosialisasikan
	b. 2 - 4 kali	2	
	c. < 2 kali	1	
E	Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA		
1	Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA di bidang kehutanan *) :		*) Responden Pimpinan DPRD dan frekuensi dengar pendapat
	a. Respon baik (> 5 kali dalam setahun)	3	
	b. Respon cukup (3 - 4 kali dalam setahun)	2	
	c. Respon kurang (< 3 kali dalam setahun)	1	
	JUMLAH III :		
IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (20 %)		
1	Jenis Pelatihan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) setiap tahun :		Sebutkan pelatihan jenis usahanya.
	a. Melaksanakan pelatihan 5 jenis usaha atau lebih	3	
	b. Melaksanakan pelatihan 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Melaksanakan pelatihan 1 - 2 jenis usaha	1	
2	Jumlah pelatihan usaha masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) dalam 1 tahun :		
	a. Melakukan pelatihan > 5 kali	3	
	b. Melakukan pelatihan 3 - 5 kali	2	
	c. Melakukan pelatihan 1 - 2 kali	1	
3	Bantuan fasilitas modal usaha di bidang kehutanan :		*) Bantuan Komersil : dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku
	a. Memberikan bantuan insentif	3	
	b. Memberikan bantuan dengan bunga rendah (di bawah standar bank)	2	
	c. Memberikan hanya bantuan bersifat komersil *)	1	
4	Pelayanan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan :		
	a. Pemberian ijin usaha kepada > 5 jenis usaha	3	
	b. Pemberian ijin usaha kepada 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Pemberian ijin usaha kepada 1 - 2 jenis usaha	1	
5	Membangun Kemitraan Usaha antara masyarakat dengan dunia usaha di bidang kehutanan :		Sebutkan mitranya.
	a. Kemitraan dengan > 4 mitra usaha masyarakat	3	
	b. Kemitraan dengan 3 - 4 mitra usaha masyarakat	2	
	c. Kemitraan dengan 1 - 2 mitra usaha masyarakat	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
6	Pembinaan dan fasilitasi terhadap aktifitas kearifan lokal masyarakat adat (legalitas, dana, sarana dan prasarana) :		Sebutkan nama dan lokasi masyarakat adat
	a. Semua upaya dilakukan	3	
	b. Hanya 2 upaya yang dilakukan	2	
	c. Hanya 1 upaya yang dilakukan	1	
	JUMLAH IV :		
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD) (25 %)		
1	Frekuensi PEMDA melakukan Kampanye Indonesia Menanam (GERHAN, Gerakan Penghijauan, KMDM, Gerakan Bakti Penghijauan Pemuda/GBPP, OMOT dan lainnya) dalam setahun :		Sebutkan kegiatan, waktu, dan lokasi. Lampirkan bukti pendukung
	a. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal > 6 kali	3	
	b. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 4 - 6 kali	2	
	c. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 1 - 3 kali	1	
2	Luasan lahan yang ditanami tanaman kayu-kayuan dalam 1 tahun terakhir secara swadaya :		
	a. > 100 Ha	3	
	b. 50 - 100 Ha	2	
	c. < 50 Ha	1	
3	Pelaksanaan penanaman berdasarkan jenis kegiatan (rehabilitasi mangrove, hutan rakyat, turus jalan, hutan kota, dll)		
	a. Melaksanakan penanaman > 4 kegiatan	3	
	b. Melaksanakan penanaman 2 -3 kegiatan	2	
	c. Melaksanakan penanaman 1 kegiatan	1	
4	Frekuensi Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan/Bencana alam/Gangguan hutan lainnya :		Nilai rata-rata per tahun
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	
5	Membentuk Kelompok Peduli Hutan dan Lingkungan :		
	a. Terdapat > 10 kelompok	3	
	b. Terdapat 5 - 10 kelompok	2	
	c. Terdapat 1 - 4 kelompok	1	
6	Tingkat kejadian bencana alam akibat kerusakan hutan dalam 5 tahun terakhir :		
	a. Tidak terjadi	3	
	b. Terjadi 1 kali	2	
	c. Terjadi > 1 kali	1	
7	Gangguan kerusakan dan keamanan kawasan hutan dalam 1 tahun		
	a. Tidak ada	3	
	b. Berkurang > 50 %	2	
	c. Berkurang < 50 %	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
8	Frekuensi Operasi Penertiban Hasil Hutan Illegal :		
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	
9	Frekuensi Rapat Koordinasi bidang kehutanan :		
	a. Memimpin rapat koordinasi > 4 kali dalam setahun	3	
	b. Memimpin rapat koordinasi 2 - 4 kali dalam setahun	2	
	c. Memimpin rapat koordinasi 1 kali dalam setahun	1	
10	Frekuensi Kehadiran Walikota menghadiri Rapat Koordinasi bidang kehutanan di tingkat propinsi/pusat :		
	a. Kehadiran > 4 kali setahun	3	
	b. Kehadiran 2 - 4 kali setahun	2	
	c. Kehadiran 1 kali setahun	1	
11	Penghargaan dalam bidang lingkungan yang pernah diperoleh pemerintah kota:		
	a. Tingkat Nasional	3	Sebutkan jenis penghargaannya
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten	1	
JUMLAH V :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN		10	
II	SUMBER DANA		20	
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN SELAMA MASA JABATAN		25	
IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		20	
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD)		25	
TOTAL NILAI :			100	

..... ,

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
KATEGORI DESA/KELURAHAN PEDULI KEHUTANAN *)**

I DATA POKOK			
1	Desa/Kelurahan	:	
2	Nama Kepala Desa/Lurah	:	
3	No. Telp./HP yang dapat dihubungi	:	
4	Kecamatan	:	
5	Kabupaten/Kota	:	
6	Propinsi	:	
7	Wilayah Desa/Kelurahan		
	a. Luas wilayah administrasi pemerintahan	:	
	b. Luas Kawasan Hutan	:	Ha
	c. Luas Lahan Kritis	:	Ha
	- Di dalam Kawasan Hutan	:	Ha
	- Di luar Kawasan Hutan	:	Ha

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	KELEMBAGAAN (15 %)		
A	Peraturan Yang Mendukung Pembangunan Kehutanan		
1	Jumlah aturan desa tertulis yang berkaitan dengan kegiatan pembangunan kehutanan yang dibuat selama menjabat Kepala Desa/Lurah :		Sebutkan
	a. > 3 peraturan	3	
	b. 2 - 3 peraturan	2	
	c. 1 peraturan	1	
2	Jumlah aturan desa tidak tertulis/norma/kesepakatan berkaitan dengan pembangunan kehutanan yang dibuat selama menjabat Kepala Desa/Lurah :		Sebutkan norma/kesepakatan tsb dan eksistensinya
	a. > 3 aturan/norma	3	
	b. 2 - 3 aturan/norma	2	
	c. 1 aturan/norma	1	
3	Proses pembuatan aturan desa :		Sebutkan waktu pelaksanaannya
	a. Melalui MUSBANGDES bersama-sama seluruh perangkat desa	3	
	b. Melalui rapat Musrenbangdes	2	
	c. Diputuskan berdasarkan hasil rapat aparat desa/kelurahan	1	
4	Sosialisasi aturan desa kepada masyarakat :		
	a. Dilakukan secara rutin minimal 1 X/bulan	3	
	b. Dilakukan tidak rutin/kurang dari 1 X/bulan	2	
	c. Tidak dilakukan sosialisasi	1	
5	Sosialisasi peraturan desa dilakukan dalam bentuk :		
	a. Pertemuan formal dan informal (rapat desa rapat pemuda, pertemuan keagamaan, arisan PKK)	3	
	b. Hanya formal di kantor desa/kelurahan	2	
	c. Melalui papan pengumuman	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
6	Terdapat tokoh masyarakat/warga desa yang berpartisipasi dalam pembangunan kehutanan		Sebutkan bentuk partisipasinya
	a. > 5 orang	3	
	b. 1 - 5 orang	2	
	c. Tidak ada tokoh yang berpartisipasi dlm pembangunan kehutanan	1	
	B Organisasi/Kelompok Yang Mendukung Pembangunan Kehutanan di Desa/Kelurahan		
1	Jumlah organisasi/kelompok formal (seperti : BPD, LPM, Karang Taruna, PKK, Posyandu, dll) :		
	a. > 5 organisasi / kelompok	3	
	b. 3 - 5 organisasi / kelompok	2	
	c. < 3 organisasi / kelompok	1	
2	Jumlah Organisasi Non Fomral (seperti : Forum-forum kesepakatan, Kelompok Arisan dan lainnya) :		
	a. > 5 organisasi / kelompok	3	
	b. 3 - 5 organisasi / kelompok	2	
	c. < 3 organisasi / kelompok	1	
3	Jumlah KT Wanita/Pemuda Peduli Kehutanan) :		
	a. > 3 kelompok	3	
	b. 2 - 3 kelompok	2	
	c. 1 kelompok	1	
	JUMLAH I :		
II	PERENCANAAN & DANA PEMBANGUNAN DESA/KELURAHAN (10 %)		
A	Perencanaan		
1	Proses Pencanaan dilakukan melalui :		
	a. Proses PRA dan Musyawarah Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES)	3	
	b. Musyawarah Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES)	2	
	c. Hanya ditetapkan oleh aparat desa	1	
2	Perencanaan Pembangunan Desa yang terkait bidang kehutanan disahkan oleh :		
	a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Kepala Desa	3	
	b. Kepala Desa	2	
	c. Ada, tapi tidak disahkan	1	
3	Prosentase muatan aktifitas bidang kehutanan dalam perencanaan pembangunan desa :		
	a. > 25 %	3	
	b. 10 - 25 %	2	
	c. < 10 %	1	
B	Dana Pembangunan Desa/Kelurahan di Bidang Kehutanan		
1	Sumber dana pembangunan di tingkat desa		
	a. Swadaya Murni Masyarakat	3	
	b. Swadaya dan Bantuan Pemerintah	2	
	c. Bantuan sumber dana lainnya	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Prosentase pendanaan untuk kegiatan pembangunan kehutanan :		
	a. > 25 % dari total anggaran belanja desa	3	
	b. 10 - 25 % dari total anggaran belanja desa	2	
	c. < 10 % anggaran belanja desa	1	
JUMLAH II :			
III PENINGKATAN KETRAMPILAN DAN PENGUATAN USAHA DI BIDANG KEHUTANAN (25 %)			
1	Jenis pelatihan yang diikuti warga/kepala desa/tokoh masyarakat/kelompok dalam Bidang Kehutanan dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan jenis pelatihan dan lampirkan bukti pendukungnya
	a. > 5 jenis pelatihan	3	
	b. 3 - 5 jenis pelatihan	2	
	c. < 3 jenis pelatihan	1	
2	Berapa kali pelatihan pada butir 1 yang diikuti warga/tokoh/kepala desa dalam Bidang Kehutanan dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan
	a. > 5 kali	3	
	b. 3 - 5 kali	2	
	c. < 3	1	
3	Berapa kelompok yang menerapkan hasil pelatihan yang diikuti oleh warga/tokoh/kepala desa dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan bukti-buktinya
	a. Diterapkan oleh > 5 kelompok	3	
	b. Diterapkan oleh 3 - 5 kelompok	2	
	c. Diterapkan oleh < 3 kelompok	1	
4	Jenis pelatihan yang diikuti warga/kepala/tokoh desa dan telah diterapkan oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan jenis pelatihan dan lampirkan bukti pendukungnya
	a. > 5 jenis pelatihan	3	
	b. 3 - 5 jenis pelatihan	2	
	c. < 3 jenis pelatihan	1	
5	Pengembangan AUK (Aneka Usaha Kehutanan) :		
	a. > 5 jenis	3	
	b. 3 - 5 jenis	2	
	c. < 3 jenis	1	
6	Upaya desa dalam menjaring modal usaha di bidang kehutanan (insentif dan lunak) :		Sebutkan nama mitra atau sponsor/donatur
	a. Bersumber dari pemerintah, dunia usaha dan sumber dana lain	3	
	b. Bersumber 2 dari 3 sumber	2	
	c. Hanya 1 sumber	1	
7	Bantuan fasilitas modal usaha di bidang kehutanan :		*) Bantuan Komersil :
	a. Memberikan bantuan insentif	3	dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku
	b. Memberikan bantuan dengan bunga rendah (di bawah standar bank)	2	
	c. Memberikan hanya bantuan bersifat komersil *)	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
8	Membangun kemitraan usaha antara masyarakat dengan dunia usaha di bidang kehutanan :		Sebutkan mitranya.
	a. Bermitra dengan > 4 mitra	3	
	b. Bermitra dengan 2 - 4 mitra	2	
	c. Bermitra dengan 1 mitra	1	
9	Frekuensi pembinaan pemerintah desa terhadap Kelompok Tani Hutan dalam setahun :		
	a. > 5 kali / kelompok	3	
	b. 3 - 5 kali / kelompok	2	
	c. < 3 kelompok	1	
JUMLAH III :			
IV AKTIFITAS YANG NYATA DI BIDANG KEHUTANAN (25 %)			
1	Menggerakkan masyarakat dalam kegiatan penghijauan dan konservasi alam dalam setahun :		Sebutkan kegiatan, lokasi dan luas
	a. Melaksanakan > 3 kali	3	
	b. Melaksanakan 2 - 3 kali	2	
	c. Melaksanakan 1 kali	1	
2	Jumlah Kelompok Masyarakat yang telah melaksanakan pembibitan tanaman kayu-kayuan secara swadaya :		
	a. > 3 kelompok	3	
	b. 2 - 3 kelompok	2	
	c. 1 kelompok	1	
3	Luas Penanaman tanaman kayu-kayuan secara swadaya yang dilakukan oleh masyarakat :		
	a. > 5 Ha	3	
	b. 3 - 5 Ha	2	
	c. < 3 Ha	1	
4	Selain kegiatan penghijauan dan konservasi alam, kegiatan pembangunan kehutanan yang dilaksanakan di Desa (8 JAK DEPHUT)		
	a. > 5 jenis kegiatan	3	
	b. 3- 5 jenis kegiatan	2	
	c. < 3 jenis kegiatan	1	
5	Jumlah kasus gangguan keamanan dan kerusakan kawasan hutan yang berhasil diatasi selama 3 tahun terakhir :		
	a. > 5 kasus	3	
	b. 3 - 5 kasus	2	
	c. < 3 kasus	1	
JUMLAH IV :			
V PRESTASI DESA/KELURAHAN (15 %)			
1	Pernah mendapat penghargaan selain Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam :		
	a. Internasional/Nasional	3	
	b. Propinsi/Kabupaten/Kota	2	
	c. Kecamatan	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Berapa kali mendapat penghargaan :		Sebutkan jenis dan tahunnya
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
JUMLAH V :			
VI	KONDISI LINGKUNGAN DESA/KELURAHAN (10 %)		
VI.A	Pertanyaan untuk Desa		
1	Luas tanaman kehutanan di wilayah Desa :		
	a. Terdapat tanaman kehutanan yang terpelihara > 30 % dari luas wilayah	3	
	b. Terdapat tanaman yang terpelihara minimal 10 - 30 % dari luas wilayah	2	
	c. Tidak banyak terdapat tanaman kehutanan (< 10% dari luas wilayah)	1	
2	Jumlah tanaman kehutanan yang ditanam di pekarangan rumah penduduk		
	a. > 10 pohon/KK	3	
	b. 5 - 10 pohon/KK	2	
	c. < 5 pohon/KK	1	
3	Keasrian dan kenyamanan Lingkungan Desa		
	a. Asri dan nyaman	3	
	b. Cukup asri dan nyaman	2	
	c. Kurang asri dan nyaman	1	
VI.B	Pertanyaan untuk Kelurahan		
1	Jenis Tanaman di wilayah Kelurahan (tanaman Kayu-kayuan dan bukan kayu-kayuan)		
	a. Terdapat > 5 jenis	3	
	b. Terdapat 3 - 5 jenis	2	
	c. Terdapat < 3 jenis	1	
2	Jenis tanaman yang ditanam di pekarangan rumah penduduk rata-rata :		
	a. Terdapat > 5 jenis/KK	3	
	b. Terdapat 3 - 5 jenis/KK	2	
	c. Terdapat < 3 jenis/KK	1	
3	Keasrian dan kenyamanan Lingkungan Kelurahan		
	a. Asri dan nyaman	3	
	b. Cukup asri dan nyaman	2	
	c. Kurang asri dan nyaman	1	
JUMLAH VI :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	KELEMBAGAAN		15	
II	PERENCANAAN DAN SUMBER DANA PEMBANGUNAN DESA/KELURAHAN		10	
III	PENINGKATAN KETRAMPILAN DAN PENGUATAN USAHA DI BIDANG KEHUTANAN		25	
IV	AKTIFITAS YANG NYATA DI BIDANG KEHUTANAN		25	
V	PRESTASI		15	
VI	KONDISI LINGKUNGAN DESA/KELURAHAN		10	
	TOTAL NILAI :		100	

*) Pilih salah satu

..... ,

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM
"WANA LESTARI"
KATEGORI PKSM (PENYULUH KEHUTANAN SWADAYA MASYARAKAT)**

I.	DATA POKOK	
	1. Nama (lengkap dengan gelar)	:
	2. Tempat Tinggal/Alamat	:(dibuktikan dengan foto copy KTP)
	a. Desa/Kelurahan	:
	b. Kecamatan	:
	c. Kabupaten/Kota	:
	d. Propinsi	:
	e. No.Telp/HP/Fax	:
	3. Instansi Pembina	:
	4. Legalitas/Kartu Anggota	:

II. UNSUR PENILAIAN

No	KRITERIA / INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I.	ADMINISTRASI/KELEMBAGAAN (20%)		
1.	Asal usul menjadi PKSM :		
	a. Inisiatif /kesadaran sendiri	3	
	b. Dukungan dari masyarakat sekitar	2	
	c. Difasilitasi oleh instansi pemerintah	1	
2.	Pengakuan PKSM oleh pejabat setempat (Bupati, Kepala Dinas Kehutanan/KaBapeluh, Camat, Kades/Lurah)		Lampirkan bukti pendukung
	a. Bupati/Kadishut/KaBapeluh	3	
	b. Camat	2	
	c. Kepala Desa/Lurah	1	
3.	Kelembagaan/organisasi PKSM berada (LSM, Karang Taruna, Lembaga Pendidikan, Remaja Masjid, Remaja Gereja, Group Arisan, dan lain-lain) :		Lampirkan Bukti pendukung
	a. Berada di lebih dari satu kelembagaan/ organisasi	3	
	b. Berada pada satu	2	

4	kelembagaan/organisasi c. Tidak berada pada kelembagaan/organisasi Lama pengabdian menjadi PKSM : a. > 8 tahun b. 6 – 8 tahun c. 5 tahun	1 3 2 1	Lampirkan bukti pendukung berupa dokumen dari kegiatan penyuluhan yang dimiliki
JUMLAH I :			
II.	AKTIVITAS (BERKAITAN DENGAN PEMBERIAN INFORMASI DAN PENYULUHAN KEHUTANAN) (40 %)		
1.	Jenis aktivitas pemberian informasi dan penyuluhan yg terkait dengan bidang kehutanan (Pemantapan kawasan hutan, rehabilitasi hutan dan peningkatan daya dukung DAS, Pengamanan hutan dan pengendalian kebakaran hutan, konservasi keanekaragaman hayati, Revitalisasi pemanfaatan hutan dan industri kehutanan, pemberdayaan masyarakat di sekitar hutan, Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim sektor kehutanan, Penguatan kelembagaan kehutanan, dan lain-lain) a. > 5 jenis kegiatan b. 3 - 5 jenis kegiatan c. 2 jenis kegiatan	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
2.	Frekuensi aktivitas yg dilakukan sebagai PKSM (pemberian informasi dan uluhan, dll) dalam setahun : a. > 12 kali b. 6 - 12 kali c. < 6 kali	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
3.	Bentuk aktivitas yang dilakukan berupa (memberi contoh nyata kpd masyarakat, menggerakkan masyarakat, memberi penyuluhan pada pertemuan kelompok, memberi penyuluhan kpd perorangan, sebagai nara sumber, fasilitator, dll) : a. > 3 bentuk aktivitas b. 2 – 3 bentuk aktivitas c. 1 bentuk aktivitas	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
4.	Jenis usaha produktif yang dilakukan (misal: pembibitan, lebah madu, sutera alam, agroforestry, Hutan rakyat, Hutan		Lampirkan bukti pendukung

	Tanaman Rakyat, Hutan Kemasyarakatan, dan lain-lain) : a. > 3 jenis usaha b. 2 – 3 jenis usaha c. 1 jenis usaha	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
5.	Sumber dana dalam melakukan aktivitas (pemberian informasi dan penyuluhan) : a. Swadaya b. Swadaya dan bantuan pemerintah/sponsor c. Bantuan pemerintah/sponsor	3 2 1	
	JUMLAH II :		
III.	MASYARAKAT BINAAN (20 %)		
1.	Masyarakat yg menjadi sasaran penyuluhan PKSM (petani, anak sekolah, mahasiswa, pemuda, para tokoh masyarakat, sasaran lainnya) : a. > 3 kelompok masyarakat b. 2 – 3 kelompok masyarakat c. 1 kelompok masyarakat	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
2.	Lokasi masyarakat sasaran penyuluhan PKSM : a. Lingkup kabupaten/kota b. Lingkup kecamatan c. Lingkup desa/ kelurahan	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
	JUMLAH III :		
IV.	DIKLAT DAN PRESTASI (20 %)		
1.	Pendidikan dan pelatihan (diklat) yang terkait dengan bidang kehutanan yang pernah diikuti : a. Pernah mengikuti > 3 diklat b. Pernah mengikuti 2 – 3 diklat c. Pernah mengikuti 1 diklat	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
2.	Hasil karya nyata dilihat secara fisik di lapangan (melakukan rehabilitasi lahan, melakukan penanaman pohon, mengamankan hutan, melakukan kegiatan konservasi, penyelamatan flora fauna yang dilindungi, dan lain-lain) a. Lebih dari 3 macam b. 2 – 3 macam c. 1 macam	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung

3.	Penghargaan yang pernah diperoleh terkait dengan bidang kehutanan dan lingkungan :		Lampirkan bukti pendukung
a.	Tingkat Nasional	3	
b.	Tingkat Provinsi	2	
c.	Tingkat Kabupaten	1	
4.	Banyaknya prestasi di bidang kehutanan dan lingkungan yg pernah diperoleh:		Lampirkan bukti pendukung
a.	> 3 kali	3	
b.	2 – 3 kali	2	
c.	1 kali	1	
JUMLAH IV :			

III. REKAPITULASI NILAI

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I.	ADMINISTRASI/KELEMBAGAAN		20	
II.	AKTIVITAS		40	
III.	MASYARAKAT BINAAN		20	
IV.	DIKLAT DAN PRESTASI		20	
	TOTAL NILAI		100	

TIM PENILAI,

1.
2.
3.
4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM
"WANALESTARI"
KATEGORI KECIL MENANAM DEWASA MEMANEN KMDM) DAN KEGIATAN SEJENISNYA**

1. Nama SD/MI :
2. Alamat :
 Sekolah SD/ MI :
 Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten/ Kota :
 Propinsi :
3. Nomor Telp. :
4. Nama Kepala Sekolah :
 Nomor HP :
5. Lokasi KBS :
6. Luas : M2
7. Jenis yang ditanam : (Sebutkan)
 dan jumlah per jenis : batang
8. Penyuluh Pendamping :

I. Perencanaan KMDM (20%)

No.	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR	KET.
	Rencana Pelaksanaan Kegiatan KMDM	1. Apakah ada perencanaan lokasi dan Jenis tanaman <ol style="list-style-type: none"> a. Ada rencana lokasi tanam, lokasi KBS, jenis tanaman b. Ada lokasi tanam dan KBS c. Ada, hanya salah satu unsur 	3 2 1	
		2. Apakah tersusun Rencana Pendampingan oleh Penyuluh (terdapat nama pendamping, unit kerja, teknik pendampingan, jadwal pendampingan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada isinya lengkap 2. Ada isinya hanya 2 komponen 3. Ada, isinya hanya 1 komponen 	3 2 1	
		3. Apakah tersusun Rencana pembelajaran KMDM (ada kurikulum, muatan lokal, rencana pembelajaran setiap semester, evaluasi pembelajaran KMDM) <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada, isinya lengkap 2. Ada, isinya hanya 2 komponen 3. Ada, isinya hanya 1 komponen 	3 2 1	
		4. Apakah tersusun rencana kebutuhan bibit (jumlah murid, jumlah kebutuhan bibit, alokasi pemanfaatan bibit)	3 2 1	

		1. Ada, isinya lengkap 2. Ada, 2 komponen 3. Ada, hanya salah satu 5. Apakah tersusun Rencana Pembiayaan KMDM sekolah (ada uraian kegiatan, satuan harga, sumber dana) 1. Ada lengkap 2. Ada hanya 2 komponen 3. Ada, hanya salah satu komponen	3 2 1	
	JUMLAH 1 :			

II. KELEMBAGAAN (20%)

NO.	INDIKATOR	PARAMETER	SKOR	KET.
1.	Kelompok kerja Tk. Kab/Kota	Apakah terbentuk kelompok kerja (Pokja) tk. Kab/Kota, ada tugas Pokja sesuai Pedoman KMDM dilakukan 8 indikator dan 10 butir a. Ada dan tugas Pokja sesuai pedoman KMDM b. Ada dan tugas Pokja hanya dilaksanakan 5 – 7 c. Ada dan tugas Pokja hanya dilaksanakan < 5	3 2 1	Lampirkan Pokja dimaksud
2.	Peran Pemerintah Daerah	Peran para pihak di Kab/Kota dalam kegiatan KMDM a. Ada mulok dalam kurikulum, penanggungjawab kegiatan dan penugasan khusus kpd Penyuluh Kehutanan. b. Ada 2 komponen c. Ada 1 komponen	3 2 1	
3.	Lembaga Pelaksana KMDM Tingkat Sekolah	Apakah ada organisasi pelaksana KMDM Tingkat Sekolah dengan anggota terdiri dari guru, komite sekolah, penyuluh kehutanan a. Ada, dengan anggota guru, komite sekolah dan Penyuluh Kehutanan b. Ada 2 komponen c. Ada 1 komponen	3 2 1	
	JUMLAH II :			

III. PELAKSANAAN KMDM (50 %)

NO.	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR	KET
1.	Sosialisasi dan Penyebaran Informasi	Dilakukan Sosialisasi dan penyebaran informasi melalui media elektronik (TV, dan Radio), media cetak (booklet, leaflet, poster, brosur, stiker, majalah, kalender, pameran dan peragaan) a. Dilakukan sosialisasi pada 3 media b. Dilakukan sosialisasi pada 2 media c. Dilakukan sosialisasi pada 1 media	3 2 1	Sebutkan :
2.	Penyiapan materi penyuluhan KMDM untuk sasaran	Materi penyuluhan KMDM yang dibuat untuk sasaran masyarakat luas, peserta pelatihan KMDM dan murid sekolah a. Mencakup 3 sasaran b. Mencakup 2 sasaran c. Mencakup 1 sasaran	3 2 1	
3.	Pelatihan KMDM	Pelatihan KMDM yang diberikan untuk Penyuluh Kehutanan pendamping, Guru dan orang tua murid/komite sekolah a. Untuk 3 sasaran peserta pelatihan b. Untuk 2 sasaran peserta pelatihan c. Untuk 1 sasaran peserta pelatihan	3 2 1	
4.	Pembelajaran murid	Pembelajaran yang diberikan oleh Guru kepada murid a. Masuk dalam mata pelajaran muatan lokal (Mulok) dan ekstra kurikuler, yang dibantu PKL/PKSM b. Masuk dalam mata pelajaran muatan lokal (Mulok) dan ekstra kurikuler, tidak dibantu PKL/PKSM c. Masuk dalam ekstra kurekuler atau Mulok	3 2 1	
5.	Pengadaan bibit (Sumber Bibit)	Bantuan bibit yang diberikan berasal dari a. Kebun Bibit Desa (KBD), Kebun Bibit Permanen (KBP), Dunia Usaha dan pihak lain b. KBD/KBP dan Dunia Usaha c. Pihak lain	3 2 1	
6.	Pembuatan Kebun Bibit Sekolah (KBS)	Pembuatan KBS yang dibuat oleh murid kelas 4, 5 dan 6 dilaksanakan melalui a. Bimbingan Guru dan Penyuluh Kehutanan b. Hanya Guru	3 2	

		c. Hanya Penyuluh Kehutanan	1	
7.	Pemanfaatan bibit	Bibit dimanfaatkan untuk a. Ditanam oleh siswa b. Digunakan pihak lain c. Dijual	3 2 1	
8.	Pemeliharaan KBS	Pemeliharaan yang dilakukan penyiraman, pemupukan, penyiangan gulma, pemangkasan, pencegahan dan pemberantasan hama/ penyakit a. 5 kegiatan b. 3 – 4 kegiatan c. < 3 kegiatan	3 2 1	
9.	Jadwal Tugas Siswa	Dalam Pemeliharaan tanaman apakah ada jadwal yang dibuat Guru untuk bertugas memelihara a. Ada, lengkap dengan pertumbuhan tanam dan pelaporan siswa b. Ada, tanpa pelaporan siswa c. Ada, tidak ada data pertumbuhan maupun laporan	3 2 1	
10.	Bertambahnya sekolah sebagai pelaksana KMDM (dampak)	Jumlah sekolah yang menjadi dampak KMDM a. 5 sekolah b. 3 – 4 sekolah c. 1 – 2 sekolah	3 2 1	
11.	Sumber dana KMDM	Sumber dana pelaksanaan KMDM berasal dari : a. Swadaya, atas prakarsa sendiri (Sekolah, murid, dan sponsor) b. APBD/Diknas c. APBD/Dep. Kehutanan	3 2 1	Sebutkan sumber dan jumlahnya.
JUMLAH III				

IV. PENGENDALIAN (10 %)

NO.	INDIKATOR:	PARAMETER	SKOR	KET.
1.	Monitoring a. Sekolah	Laporan hasil monitoring penyelenggaraan KMDM per semester disusun berdasarkan format a. Sesuai format yang terdapat pada petunjuk pelaksanaan dan ditujukan kepada Pokja b. Sesuai format tapi tidak disampaikan kepada Pokja c. Tidak sesuai format	3 2 1	

	b. Pokja	Laporan hasil monitoring penyelenggaraan KMDM per semester disusun berdasarkan format		
		a. Sesuai format yang terdapat pada petunjuk pelaksanaan dan ditujukan kepada Bupati	3	
		b. Sesuai format tapi tidak disampaikan kepada Bupati	2	
		c. Tidak sesuai format	1	
2.	Evaluasi	Penilaian tingkat keberhasilan (perencanaan, kelembagaan, dan pelaksanaan KMDM)		
	a. Sekolah	a. Dilakukan terhadap 3 indikator	3	
		b. Dilakukan terhadap 2 indikator	2	
		c. Dilakukan terhadap 1 indikator	1	
	b. Pokja	Penilaian tingkat keberhasilan (perencanaan, kelembagaan, dan pelaksanaan KMDM)		
		a. Dilakukan terhadap 3 indikator	3	
		b. Dilakukan terhadap 2 indikator	2	
		c. Dilakukan terhadap 1 indikator	1	
	JUMLAH IV :			

REKAPITULASI

NO	KRITERIA/INDIKATOR	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	JUMLAH NILAI
I	Perencanaan KMDM		20	
II	Kelembagaan KMDM		20	
III	Pelaksanaan KMDM		50	
IV	Pengendalian KMDM		10	

TIM PENILAI,

1.
2.
3.
4.

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
KATEGORI KONTES POHON
JENIS : SENGON, SUREN, GMELINA DAN MAHONI
(pilih salah satu)

I DATA POKOK	
1 Nama	:
2 Kategori	: (Perorangan/Kelompok/Perusahaan)
3 Contact Person	
- Nama Lengkap	:
- No. Telp / HP	:
4 Alamat Pemilik Pohon	
- Dusun/Kampung	:
- Desa/Kelurahan	:
- Kecamatan	:
- Kabupaten/Kota	:
- Provinsi	:
5 Lokasi Tanaman	:
- Dusun/Kampung	:
- Desa/Kelurahan	:
- Kecamatan	:
- Kabupaten/Kota	:
- Provinsi	:

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	KELOMPOK INTI (BOBOT 70 %)		
1	Umur pohon :		Umur Pohon :thn
1.1	Suren, Gmelina, Mahoni		
	a. < 6 tahun	3	
	b. 6 – 7 tahun	2	
	c. > 7 tahun - 8 tahun	1	
1.2	Sengon		
	a. < 5 tahun	3	
	b. 5 – 6 tahun	2	
	c. > 6 tahun - 7 tahun	1	
2	Tinggi pohon bebas cabang :		
2.1	Tinggi pohon bebas cabang (Sengon, Suren, dan Mahoni)		Tinggi bebas cabang =
	a. > 13 m	3m
	b. 11 – 13 m	2	
	c. 8 – < 11 m	1	
2.2.	Tinggi pohon bebas cabang (Gmelina)		Tinggi bebas cabang =
	a. > 9 m	3m
	b. 7 – 9 m	2	
	c. 5 – < 7 m	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Diameter setinggi 1,30 meter		
	a. > 45 cm	3	Dengan asumsi setiap penambahan diameter 1 cm terjadi penambahan volume seluas 0,025 m3 (Bustomi et al.,1995)
	b. 41 – 45 cm	2	
	c. 38 – < 41 cm	1	
4	Volume bebas cabang		
	4.1 Volume bebas cabang (Sengon)		Volume bebas cabang =
	a. > 1,50 m3	3	
	b. 1,30 – 1,40 m3	2	
	c. 1,00 – < 1,30 m3	1	$V = \frac{1}{4} \pi D^2 \times T \times 0,7$ V = Volume
	4.2 Volume bebas cabang (Gmelina, Suren, Mahoni)		$22/7 = \pi$
	a. > 0,80 m3	3	D = Diameter
	b. 0,55 – 0,80 m3	2	T = Tinggi
	c. 0,30 m3 - < 0,55 m3	1	0,7 = Angka Bentuk
5	Kesehatan		
	a. Sehat (memenuhi 3 kriteria)	3	Sehat apabila tanaman : 1). Secara morfologis dan fisiologis mulus; 2). Batang lurus (tidak bengkok atau terpuntir); 3). Tidak terserang hama atau penyakit (gerowong, dll)
	b. Kurang Sehat (memenuhi 2 kriteria)	2	
	c. Tidak Sehat (memenuhi 1 kriteria)	1	
JUMLAH I :			
II	KELOMPOK PENDUKUNG (BOBOT 30 %)		
1	Tingkat kesuburan tanah		
	a. Tandus	3	
	b. Sedang	2	
2	Pemeliharaan tanaman		
	a. Intensif	3	
	b. Sedang	2	
3	Asal bibit		
	a. Biji	3	
	b. Stek	2	
4	Kepemilikan		
	a. Perorangan	3	
	b. Kelompok	2	
	c. Desa / Adat / Perusahaan (non kehutanan)	1	
JUMLAH II :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	NILAI MAKSIMAL	BOBOT (%)	NILAI
I	KELOMPOK INTI		15	70	
II	KELOMPOK PENDUKUNG		12	30	
	TOTAL NILAI :			100	

NO	DESKRIPSI TANAMAN	URAIAN
1	Kondisi Fisik tanaman : a. Umur, tinggi pohon, tinggi bebas cabang, volume kayu b. Tingkat kesehatan dan cacat pohon c. Serangan hama penyakit d. Tinggi dan diameter diatas bebas cabang yang masih dapat dimanfaatkan e. dll (sebutkan)	
2	Kondisi Tempat : Tumbuh a. Iklim (suhu, curah hujan, kelembaban, dll) b. Tanah (jenis tanah, tingkat kesuburan, dll) c. Ketinggian dpl d. Kondisi lingkungan sekitar tempat tumbuh pohon	
3	Perlakuan Teknis : a. Asal biji / bibit b. Penanaman c. Pemeliharaan (pendangiran, pemupukan, wiwilan, pemangkasan) d. Pengendalian hama penyakit e. Penjarangan	

..... /

TIM PENILAI :

1.
2.
3.
4.

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"			
KATEGORI HUTAN KOTA			
I DATA POKOK			
1	Nama Hutan Kota	:	
2	Pengelola Hutan Kota	:	
	- Contact Person	:	
	- Nomor Telp./HP	:	
3	Lokasi		
	- RT/RW	:	
	- Jalan	:	
	- Desa/Kelurahan	:	
	- Kecamatan	:	
	- Kabupaten/Kota	:	
	- Provinsi	:	
	- Koordinat	: BT/BB :	LS/LU :
4	Luas Hutan Kota	:	Ha
5	Tipe Hutan Kota	:	Kawasan Pemukiman / Kawasan Industri / Rekreasi / Pelestarian Plasma Nutfah / Perlindungan / Pengamanan
6	Bentuk Hutan Kota	:	Jalur / Mengelompok / Menyebar
7	Luas wilayah Kab/Kota	:	Ha
8	Status Hutan Kota	:	Penetapan/Penunjukan/Pengusulan

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	STATUS HUTAN KOTA (BOBOT 25 %)		
1	Status Hutan Kota		Khusus DKI Jakarta, penunjukan oleh Gubernur. Lampirkan berkasnya
	a. Penetapan	3	
	b. Penunjukan	2	
	c. Pengusulan	1	
2	Status tanah lokasi hutan kota :		
	a. a. Hak milik	3	
	b. b. Hak guna usaha	2	
	c. c. Tanah negara	1	
3	Bahan pertimbangan dalam penunjukan lokasi dan luas hutan kota		Bahan pertimbangan penunjukan lokasi dan luas - luas wilayah - jumlah penduduk - tingkat pencemaran - kondisi fisik kota
	a. 4 pertimbangan terpenuhi	3	
	b. 2 – 3 pertimbangan terpenuhi	2	
	c. 0 – 1 pertimbangan terpenuhi	1	
	JUMLAH I :		
II	PEMBANGUNAN HUTAN KOTA (BOBOT 40 %)		
A	Perencanaan		
1	Kesesuaian tipe hutan kota dengan fungsi yang ditetapkan dalam RTRW-Perkotaan atau RTRW-Provinsi		Tipe hutan kota: - Kawasan pemukiman - Kawasan industri - Rekreasi - Pelestarian plasma nutfah - Perlindungan dan - Pengamanan
	a. Ya, sesuai RTRW	3	
	b. Ya, sebagian sesuai RTRW	2	
	c. Tidak sesuai dengan RTRW	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Pembangunan hutan kota berdasarkan master plant RTH Kab./Kota		- RTH Kab./Kota minimal 30 % dari luas kota
	a. Sesuai dengan RTH	3	- Bukti, copy RTH Kab./
	b. Sebagian sesuai dengan RTH	2	Kota dilampirkan
	c. Tidak sesuai dengan RTH	1	
3	Rencana pembangunan hutan kota disusun berdasarkan kriteria:		Kriteria Pembangunan :
	a. 4 kriteria terpenuhi	3	1. Aspek Teknis
	b. 3 kriteria terpenuhi	2	2. Aspek Ekologis
	c. 1 - 2 kriteria terpenuhi	1	3. Aspek Ekonomis
			4. Aspek Sosial Budaya setempat
B Pelaksanaan			
1	Pembangunan hutan kota sesuai dengan ketentuan teknis :		Tahapan pembangunan
	a. Sesuai, 4 tahapan terpenuhi	3	- Penataan areal
	b. Sesuai, 2-3 tahapan terpenuhi	2	- Penanaman
	c. Sesuai, 1 tahap terpenuhi	1	- Pemeliharaan dan
			- Pembangunan sipil teknis
2	Luas hutan kota yang dibangun		
	a. > 1 ha	3	Hutan kota dapat berbentuk
	b. > 0,50 Ha – 1 Ha	2	jalur, mengelompok atau
	c. 0,25 ha - 0,50 Ha	1	menyebarkan minimal 0,25 ha
3	Umur Hutan Kota		
	a. > 15 tahun	3	
	b. 5 - 15 tahun	2	
	c. < 5 tahun	1	
4	Umur tanaman Hutan Kota		
	a. > 10 tahun	3	
	b. 5 - 10 tahun	2	
	c. < 5 tahun	1	
5	Prosentase luas hutan kota yang dibangun dari wilayah perkotaan		Jumlah dan luas hutan kota yang ada di wilayah tersebut
	a. > 10 %	3	
	b. 10%	2	
	c. < 10 %	1	
6	Jumlah jenis tanaman pada hutan kota		
	a. > 4 jenis	3	
	b. 2 – 4 jenis	2	
	c. 1 jenis	1	
7	Strata Tajuk pada hutan kota		
	a. > 4 Strata Tajuk	3	
	b. 2 – 4 Strata Tajuk	2	
	c. 1 Strata Tajuk	1	
8	Warna Tajuk pada hutan kota		
	a. > 4 Warna Tajuk	3	
	b. 2 – 4 Warna Tajuk	2	
	c. 1 Warna Tajuk	1	
JUMLAH II :			

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
III	PENGELOLAAN HUTAN KOTA (BOBOT 35 %)		
1	Pengelola hutan kota		
	a. Perorangan/masyarakat	3	
	b. Swasta / BUMD	2	
	c. Pemerintah Daerah	1	
2	Pemeliharaan hutan kota dilakukan		Pemeliharaan terdiri:
	a. Sesuai teknis	3	- Penyulaman
	b. Sebagian sesuai teknis	2	- Penjarangan
	c. Tidak ada	1	- Pemangkasan - Pengayaan
3	Perlindungan dan Pengamanan hutan kota		Perlindungan dan pengamanan dari:
	a. Sesuai teknis	3	- Kerusakan lahan
	b. Sebagian sesuai teknis	2	- Pencurian fauna dan flora
	c. Tidak ada	1	- Kebakaran dan - Hama dan penyakit
4	Sumber dana pemeliharaan :		
	a. Swadaya murni	3	
	b. Bantuan swasta/BUMN	2	
	c. APBD/APBN	1	
JUMLAH III :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	NILAI MAKSIMAL	BOBOT (%)	NILAI
I	STATUS HUTAN KOTA			25	
II	PEMBANGUNAN HUTAN KOTA			40	
III	PENGELOLAAN HUTAN KOTA			35	
TOTAL NILAI :				100	

.....

.....

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TTD

Suparno, SH

ZULKIFLI HASAN

NIP. 19500514 198303 1 001

LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
 NOMOR : P.16/Menhut-II/2010
 TANGGAL : 6 April 2010

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
 KATEGORI KADER KONSERVASI ALAM**

I DATA POKOK	
1 Nama (lengkap dengan gelar) :	
2 Tempat Tinggal / Alamat :	(dibuktikan dengan foto copy KTP)
a. Desa / Kelurahan :	
b. Kecamatan :	
c. Kabupaten/Kota :	
d. Propinsi :	
e. Nomor Telp./HP :	
3 Nomor Kader :	
4 Instansi Pembina Teknis :	Balai Besar KSDA/TN dan Balai KSDA / TN

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I ADMINISTRASI (10 %)			
1	Masa Kerja / Waktu setelah pelantikan :		Sebutkan :
	a. > 3 tahun	3	Lampirkan bukti
	b. 2 - 3 tahun	2	
	c. 1 tahun	1	
2	Pertemuan Intern Kader Konservasi per tahun :		Sebutkan :
	a. > 2 kali	3	Lampirkan bukti
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
3	Pertemuan dengan FK3I (Forum Komunikasi Kader Konservasi Indonesia) Pusat dan Daerah :		Sebutkan :
	a. > 2 kali	3	Lampirkan bukti
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Pertemuan dengan instansi terkait per tahun :		Sebutkan :
	a. > 2 kali	3	Lampirkan bukti
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Kelengkapan Administrasi (Dokumen Laporan, Administrasi, Dokumentasi) :		Sebutkan :
	a. Lengkap (ada 3 dari 3 unsur)		Lampirkan bukti
	b. Sedang (ada 2 dari 3 unsur)		
	c. Kurang (ada 1 dari 3 unsur)		
		JUMLAH I :	
II PEMBERIAN INFORMASI DAN PENYULUHAN (25 %)			
1	Inisiatif :		Sebutkan nama
	a. Menyelenggarakan sendiri	3	kegiatan, waktu dan
	b. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	2	tempat pelaksanaan,
	c. Menyelenggarakan bersama sponsor	1	dll. Lampirkan bukti
			dan foto dokumentasi

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Jenis kegiatan (Perlindungan, Pengawetan dan Pemanfaatan) :		Sebutkan :
	a. 3 unsur tersebut di atas	3	Lampirkan bukti
	b. 2 unsur tersebut di atas	2	
	c. 1 unsur tersebut di atas	1	
3	Jumlah Peserta :		Sebutkan :
	a. > 30 orang	3	Lampirkan bukti
	b. 10 - 30 orang	2	
	c. < 10 orang	1	
4	Banyaknya kegiatan per tahun :		
	a. > 5 kali	3	
	b. 2 - 5 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
6	Distribusi laporan dikirim kepada :		
	a. UPT Pembina Balai Besar KSDA/TN, Balai KSDA / TN dan Sponsor	3	
	b. Salah satu dari unsur butir a	2	
	c. Tidak dikirim / dipakai sendiri	1	
JUMLAH II :			
III	PARTISIPASI BIDANG KSDAHE (30 %)		
A	Perlindungan (seperti : patroli, pengendalian dalkar, dll)		Sebutkan nama
1	Jumlah Peserta :		kegiatan, waktu dan
	a. > 15 orang	3	tempat pelaksanaan,
	b. 5 - 15 orang	2	dll. Lampirkan bukti
	c. < 5 orang	1	dan foto dokumentasi.
2	Sumber Dana :		Lampirkan bukti
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
3	Banyaknya bakti masyarakat yang dilaksanakan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Asal Peserta :		Lampirkan bukti
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
5	Pelaporan :		Lampirkan bukti
	a. Laporan di buat dan dikirim kepada UPT Pembina Balai Besar KSDA/TN, Balai KSDA/TN	4	
	b. Laporan dibuat tapi tidak di kirim	2	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
B	Pengawetan (seperti : Penelitian/observasi, karya tulis, rehabilitasi, budidaya dll)		
1	Jumlah Peserta :		Sebutkan nama kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, dll. Lampirkan bukti dan foto dokumentasi.
	a. > 10 orang	3	
	b. 5 - 10 orang	2	
	c. < 5 orang	1	
2	Sumber Dana :		Lampirkan bukti
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
3	Banyaknya bakti masyarakat yang dilaksanakan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Asal Peserta :		Lampirkan bukti
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
5	Pelaporan :		Lampirkan bukti
	a. Laporan di buat dan dikirim kepada UPT Pembina Balai Besar KSDA/TN, Balai KSDA/ TN	4	
	b. Laporan dibuat tapi tidak di kirim	2	
C	Pemanfaatan (seperti : jasa lingkungan dan non kayu)		
1	Jumlah Peserta :		Sebutkan nama kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, dll. Lampirkan bukti dan foto dokumentasi.
	a. > 10 orang	3	
	b. 5 - 10 orang	2	
	c. < 5 orang	1	
2	Sumber Dana :		Lampirkan bukti
	a. Sponsor	3	
	b. Swadana dan sponsor	2	
	c. Swadana	1	
3	Banyaknya bakti masyarakat yang dilaksanakan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Asal Peserta :		Lampirkan bukti
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
5	Pelaporan :		Lampirkan bukti
	a. Laporan di buat dan dikirim kepada UPT Pembina (Balai KSDA/ Balai	4	
	b. Laporan dibuat tapi tidak di kirim	2	
	JUMLAH III. C :		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
IV	PELATIHAN MASYARAKAT (15 %)		
1	Inisiatif :		Sebutkan nama
	a. Menyelenggarakan sendiri	3	kegiatan, waktu dan
	b. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	2	tempat pelaksanaan,
	c. Menyelenggarakan bersama sponsor/mitra/instansi pemerintah	1	dll. Lampirkan bukti dan foto dokumentasi.
2	Jumlah Peserta :		Lampirkan bukti
	a. > 50 orang	3	
	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
3	Sumber Dana :		Lampirkan bukti
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
4	Banyaknya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Asal Peserta :		Lampirkan bukti
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
6	Jenis Kegiatan Pelatihan (Perlindungan, Pengawetan dan Pemanfaatan) :		Lampirkan bukti
	a. 3 unsur tersebut di atas	3	
	b. 2 unsur tersebut di atas	2	
	c. 1 unsur tersebut di atas	1	
	JUMLAH IV :		
V	PRESTASI DAN DIKLAT (15 %)		
A	Prestasi		
1	Penghargaan :		Sebutkan nama
	a. Tingkat Nasional	3	penghargaan, waktu dan tempat, dll.
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten/Kota	1	Lampirkan bukti dan foto pendukung
2	Banyaknya prestasi :		Lampirkan bukti
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
3	Manfaat kegiatan :		Lampirkan bukti (Kader Konservasi Binaan)
	a. Bertambahnya kader konservasi binaan > 5 orang per tahun	3	
	b. Bertambahnya kader konservasi binaan 2 - 5 orang per tahun	2	
	c. Bertambahnya kader konservasi binaan 1 orang per tahun	1	
B	Pendidikan dan Latihan :		
1	Jenis Kegiatan Pelatihan yang diikuti (perlindungan, Pengawetan dan		Sebutkan nama diklat,
	a. 3 Unsur tersebut di atas	3	waktu dan tempat.
	b. 2 Unsur tersebut di atas	2	Lampirkan bukti dan
	c. 1 Unsur tersebut di atas	1	foto pendukung

$$\text{Ket Nilai Tertimbang} = \frac{\text{Nilai yg diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times \text{bobot}$$

TIM PENILAI :

1.
2.
3.
4.

|

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
KATEGORI KELOMPOK PECINTA ALAM**

I DATA POKOK		
1	Nama KPA	:
2	Nama Ketua (copy KTP)	:
2	Alamat Sekretariat	:
	a. Desa / Kelurahan	:
	b. Kecamatan	:
	c. Kabupaten/Kota	:
	d. Propinsi	:
	e. No. Telp./HP/Fax	:
3	Instansi Pembina Teknis	: Balai Besar KSDA/TN dan Balai KSDA / TN

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	ORGANISASI DAN ADMINISTRASI (10 %)		
1	Landasan Kerja :		Sebutkan :
	a. Ada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Rencana Jangka Panjang, Rencana Jangka Menengah dan Rencana Kerja Tahunan	3	Lampirkan bukti
	b. Ada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Rencana Kerja Tahunan	2	
	c. Hanya ada 2 diantara huruf b	1	
2	Kepengurusan :		Sebutkan :
	a. Ada Pelindung, Penasehat, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi dan Pembantu Umum	3	Lampirkan bukti
	b. Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Seksi	2	
	c. Ketua, Sekretaris, Bendahara saja atau Seksi saja	1	
3	Umur Berdirinya Kelompok :		Sebutkan :
	a. > 5 tahun	3	
	b. 3 - 5 tahun	2	
	c. < 3 tahun	1	
4	Jumlah anggota yang aktif :		Lampirkan daftar anggota
	a. > 50 orang	3	
	b. 30 - 50 orang	2	
	c. < 30 orang	1	
5	Pertemuan Intern Organisasi :		Lampirkan Hasil Pertemuan
	a. Teratur paling sedikit 2 bulan sekali		
	b. Teratur paling sedikit 3 bulan sekali		
	c. Tidak teratur / > 3 bulan sekali		
6	Pertemuan dengan Instansi Terkait :		Sebutkan instansinya dan lampirkan hasil pertemuan
	a. Teratur paling sedikit 2 bulan sekali		
	b. Teratur paling sedikit 3 bulan sekali		
	c. Tidak teratur / > 3 bulan sekali		
7	Administrasi Sekretariat :		Sebutkan :
	a. Ada : 1). Buku Nama Anggota, 2). Buku Nomor Induk Anggota, 3). Buku Agenda Surat, 4). Buku Ekspedisi, 5). Arsip Surat, 6). Laporan Bulanan/Tahunan, 7). Laporan Kegiatan Lapangan	3	
	b. Bila tersedia 4 dari 7 buku/laporan tersebut di atas	2	
	c. Bila tersedia kurang 4 dari 7 buku/laporan tersebut di atas	1	
	JUMLAH I :		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
II	AKTIFITAS		
A	Pemberian Informasi dan Penyuluhan (25 %)		
A.1.	Ceramah		
1	Inisiatif :		Sebutkan nama kelompoknya
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	Lampirkan bukti dan foto pendukung
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserta :		Lampirkan bukti
	a. > 100 orang	3	
	b. 50 - 100 orang	2	
	c. < 50 orang	1	
3	Keragaman Sasaran Ceramah :		
	a. Masyarakat, Pelajar SMP/SMA dan Mahasiswa	3	
	b. 2 dari point a di atas	2	
	c. Salah satu dari huruf a di atas	1	
4	Banyaknya kegiatan per tahun : (agar dirinci per inisiatif, sendiri, atau dengan kelompok lain)		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
A.2	Lomba Foto/Lukis/Lomba Lainnya		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserta :		Lampirkan bukti
	a. > 50 orang	3	
	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
3	Asal Peserta		Lampirkan daftar peserta dan dokumentasi
	a. Luar Propinsi	3	
	b. Dalam Propinsi	2	
	c. Kota Asal KPA	1	
4	Banyaknya kegiatan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A.3	Kegiatan Pameran atau Kegiatan Lainnya		
1	Tingkat :		Lampirkan bukti
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten	1	
2	Lama Kegiatan :		Lampirkan bukti
	a. > 2 hari	3	
	b. Hanya 2 hari	2	
	c. < 2 hari	1	
3	Banyak kegiatan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
JUMLAH A :			
B	Pendidikan dan Latihan (10 %)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama organisasi lain	3	Sebutkan nama pelatihan, waktu dan tempat pelaksanaan, dll. Lampirkan bukti dan foto pendukung
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan organisasi lain	1	
2	Rata-rata peserta tiap kegiatan pendidikan dan latihan :		Lampirkan bukti (daftar peserta dan dari kelompok tani)
	a. > 20 orang	3	
	b. 10 - 20 orang	2	
	c. < 10 orang	1	
3	Asal Peserta		Lampirkan bukti
	a. Luar Propinsi	3	
	b. Dalam Propinsi	2	
	c. Kota Asal KPA	1	
4	Lama Kegiatan :		Lampirkan bukti
	a. > 3 hari	3	
	b. 2 - 3 hari	2	
	c. < 2 hari	1	
5	Banyak kegiatan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
6	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
JUMLAH B :			

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
----	--------------------	------	------------

C	Partisipasi Dalam Bidang KSDAHE (25 %)		
C.1.	Perlindungan (seperti : patroli, pengendalian dalkar, dll)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserta :		
	a. > 50 orang	3	
	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
3	Asal Peserta :		
	a. Diikuti masyarakat dan KPA / Organisasi lain	3	
	b. Diikuti kelompok / organisasi lain	2	
	c. Diikuti oleh anggota / organisasi sendiri	1	
4	Banyak kegiatan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
C.2.	Pengawetan (seperti : Penelitian/observasi, karya tulis, rehabilitasi, budidaya dll)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserta :		Lampirkan bukti
	a. > 50 orang	3	
	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
3	Asal Peserta :		Lampirkan bukti
	a. Diikuti masyarakat dan KPA / Organisasi lain	3	
	b. Diikuti kelompok / organisasi lain	2	
	c. Diikuti oleh anggota / organisasi sendiri	1	
4	Banyak kegiatan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
----	--------------------	------	------------

C.3.	Pemanfaatan (seperti : Jasa Lingkungan dan Non kayu)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Lokasi :		
	a. Dalam kawasan konservasi	3	
	b. Di sekitar kawasan konservasi	2	
	c. Di luar kawasan konservasi	1	
3	Banyaknya kegiatan per tahun :		Lampirkan bukti
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
	JUMLAH C :		
III	PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI KELOMPOK (10 %)		
1	Penghargaan :		Sebutkan nama penghargaan dan kapan
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	Lampirkan bukti dan foto dokumentasi
	c. Tingkat Kabupaten/Kota	1	
2	Jenis Prestasi :		Sebutkan jenis lombanya dan kapan
	a. Berhubungan dengan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup	3	
	b. Berhubungan dengan konservasi sumberdaya alam atau lingkungan hidup saja	2	
	c. Tidak berhubungan dengan hal tersebut di atas	1	
3	Banyaknya Prestasi :		Lampirkan bukti
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
	JUMLAH III :		
IV	KELOMPOK BINAAN (20 %)		
1	Jumlah Kelompok Binaan (sertakan bukti dari yang berwenang)		Sebutkan nama kelompok binaan
	a. > 3 kelompok		
	b. 2 - 3 kelompok		
	c. 1 kelompok		
2	Keaktifan Kelompok Binaan :		Sebutkan
	a. Kelompok aktif > 75 %		
	b. Kelompok aktif 50 - 75 %		
	c. Kelompok aktif < 50 %		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
----	--------------------	------	------------

3	Prestasi Kelompok Binaan :		Sebutkan prestasinya dan kapan
	a. Tingkat Propinsi	3	
	b. Tingkat Kabupaten/Kota	2	
	c. Tingkat Kecamatan	1	
4	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Kelompok dan Sponsor/mitra	2	
	c. Kelompok	1	
JUMLAH IV :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ORGANISASI DAN ADMINITRASI		10	
II	AKTIFITAS			
	A. Pemberian Informasi dan Penyuluhan		25	
	B. Pendidikan dan Latihan		10	
	C. Partisipasi Bidang KSDAHE		25	
III	PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI KELOMPOK		10	
IV	KELOMPOK BINAAN		20	
TOTAL NILAI :			100	

TIM PENILAI :

1.
2.
3.
4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM "WANA LESTARI"
KATEGORI PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL (PPNS) KEHUTANAN**

I DATA POKOK			
1	Nama / NIP	:	
2	Pangkat / Golongan	:	
3	Jabatan	:	
4	Unit Kerja	:	
5	Nomor SK. Pengangkatan PPNS	:	
6	Tgl SK Pengangkatan PPNS	:	
7	Alamat Unit Kerja/Telp	:	
8	Tempat Tinggal / Alamat	:	
	a. Desa / Kelurahan	:	
	b. Kecamatan	:	
	c. Kabupaten/Kota	:	
	d. Propinsi	:	
9	Masa Kerja	: Tahun, Bulan

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	ADMINISTRASI (15 %)		
1	Kelengkapan Administrasi :		
	a. Memiliki Kartu Tanda Pengenal PPNS Kehutanan (dari Dephut) dan Kartu Tanda Penyidik PPNS (dari Mabes Polri)	3	Lampirkan SK Fungsional dan KTA yg masih berlaku
	b. Memiliki 1 unsur dari butir a	2	
	c. Tidak memiliki keduanya	1	
2	Lama Bertugas sebagai PPNS		
	a. > 5 tahun	3	
	b. 2 - 5 tahun	2	
	c. < 2 tahun	1	
3	Wilayah kerja :		
	a. Nasional	3	
	b. Propinsi	2	
	c. Kabupaten	1	
4	Kondisi medan wilayah tugas (perairan, pulau-pulau kecil, kawasan hutan,		
	a. > 2	3	
	b. 2	2	
	c. 1	1	
5	Aksesibilitas menuju wilayah tugas :		
	a. Sulit	3	
	b. Sedang	2	
	c. Mudah	1	
6	Jarak menuju tempat tugas :		
	a. Jauh	3	
	b. Sedang	2	
	c. Dekat	1	
7	Kedudukan/Tempat Tugas :		
	a. Resort Wilayah/Unit Kerja Kecamatan	3	
	b. Seksi Wilayah/Unit Kerja Kabupaten/Kota	2	
	c. Kantor Dinas Kehutanan/Balai KSDA/Balai TN	1	
JUMLAH I :			

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
II	INTEGRITAS MORAL (20 %)		
1	Loyalitas terhadap pimpinan/atasan :		
	a. Baik	3	
	b. Sedang	2	
	c. Rendah	1	
2	Kejujuran Dalam Bersikap dan Lisan :		
	a. Baik	3	
	b. Sedang	2	
	c. Rendah	1	
3	Tingkat Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas :		
	a. Baik	3	
	b. Sedang	2	
	c. Rendah	1	
4	Pengenaan Sanksi Administrasi :		
	a. Tidak pernah	3	
	b. Pernah 1 kali	2	
	c. Pernah lebih dari 1 kali	1	
JUMLAH II :			
III	KOMPETENSI (10 %)		
1	Pendidikan formal		
	a. > S1	3	
	b. S1	2	
	c. SLA	1	
2	Penguasaan bahasa asing :		
	a. > 1	3	
	b. 1	2	
	c. Tidak ada	1	
3	Kecakapan khusus yang dimiliki :		
	a. > 3 jenis	3	
	b. 2 - 3 jenis	2	
	c. 1 jenis	1	
4	Kemampuan mengetik :		
	a. Baik	3	
	b. Sedang	2	
	c. Kurang	1	
JUMLAH III :			
IV	KEGIATAN POKOK (40 %)		
1	Berapa kasus tindak pidana kehutanan yang disidik		Dalam tahun 2009 - 2010 didukung dengan bukti (surat perintah penyidikan)
	a. > 5 kasus	3	
	b. 3 - 5 kasus	2	
	c. < 3 kasus	1	
2	Jenis-jenis kasus yang disidik (Perambahan hutan, peredaran hasil hutan illegal, pendudukan/ penguasaan kawasan hutan, perubahan fungsi kawasan, penguasaan hasil hutan illegal dan kasus pembakaran hutan)		Dalam tahun 2009 - 2010 didukung dengan bukti
	a. > 3 jenis	3	
	b. 2 - 3 jenis	2	
	c. < 2 jenis	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
----	--------------------	------	------------

3	Jenis barang bukti dalam kasus TIPIHUT yang disidik (Hasil hutan kayu, hasil hutan bukan kayu, tumbuhan dan satwa liar, alat, senjata, dan surat-surat/dokumen)		
	a. > 5 jenis	3	
	b. 2 - 5 jenis	2	
	c. < 2 jenis	1	
4	Jumlah barang bukti hasil hutan kayu yang disita :		
	a. > 50 m ³	3	
	b. 20 - 100 m ³	2	
	c. < 20 m ³	1	
5	Jumlah barang bukti hasil hutan bukan kayu yang disita :		
	a. < 50 kg/pcs	3	
	b. 20 - 50 kg/pcs	2	
	c. < 20 kg/pcs	1	
6	Jumlah barang bukti tumbuhan dan satwa liar yang disita :		
	a. < 50 ekor/batang	3	
	b. 20 - 50 ekor/batang	2	
	c. < 20 ekor/batang	1	
7	Jumlah barang bukti alat yang disita :		
	a. < 10 unit/pcs	3	
	b. 6 - 10 unit/pcs	2	
	c. < 6 unit/pcs	1	
8	Jumlah barang bukti senjata yang disita :		
	a. < 10 pucuk/buah	3	
	b. 6 - 10 pucuk/buah	2	
	c. < 6 pucuk/buah	1	
9	Jumlah barang bukti surat/dokumen yang disita :		
	a. < 10 lembar	3	
	b. 6 - 10 lembar	2	
	c. < 6 lembar	1	
10	Tersangka yang ditetapkan dalam kasus yang disidik :		
	a. > 10 orang	3	
	b. 3 - 10 orang	2	
	c. < 3 orang	1	
11	Tersangka pelaku TIPIHUT yang disidik berkualifikasi (Sindiket, Korporasi, Pejabat/Sipil/Polri/TNI/Pengusaha, Tokoh masyarakat, Kelompok Masyarakat, perorangan)		
	a. > 3 jenis	3	
	b. 2 - 3 jenis	2	
	c. < 2 jenis	1	
12	Prosentase tersangka yang ditahan dalam rutan atau tempat lainnya selain tahanan kota dan tahanan rumah :		
	a. 100%	3	
	b. 50 - 100%	2	
	c. < 50%	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
13	Prosentase tersangka yang ditetapkan ditahan namun tidak karena ada		

	a. 0% (tidak ada)	3	
	b. 1 - 10%	2	
	c. < 10%	1	
14	Jumlah saksi yang diperiksa :		
	a. > 50 orang	3	
	b. 20 - 50 orang	2	
	c. < 20 orang	1	
15	Saksi yang diperiksa (Pejabat/Sipil/Polri/TNI, Pengusaha/Tokoh masyarakat, Masyarakat Umum)		
	a. 3	3	
	b. 2	2	
	c. 1	1	
16	Rata-rata penyelesaian kasus sampai penyerahan tahap ke 1 :		
	a. > 20 hari	3	
	b. 20 - 40 hari	2	
	c. < 40 hari	1	
17	Dari berkas yang diserahkan kepada jaksa penuntut umum (JPU), yang langsung dinyatakan lengkap (P21) :		
	a. > 10 kasus	3	
	b. 3 - 10 kasus	2	
	c. < 3 kasus	1	
18	Dari berkas yang diserahkan kepada jaksa penuntut umum (JPU), yang dinyatakan belum lengkap (P19) :		
	a. < 3 kasus	3	
	b. 3 - 10 kasus	2	
	c. > 10 kasus	1	
19	Berapa kali menghadapi gugatan pra-peradilan :		
	a. < 3 kasus	3	
	b. 3 - 10 kasus	2	
	c. > 10 kasus	1	
20	Prosentase gugatan pra-peradilan yang di tolak oleh pengadilan :		
	a. < 50%	3	
	b. 50 - 99%	2	
	c. 100%	1	
21	Rata-rata vonis hakim berbanding sanksi maksimal terhadap terdakwa dalam kasus yang disidik :		
	a. > 50%	3	
	b. 25 - 50%	2	
	c. < 25%	1	
JUMLAH IV :			
V	KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI (10 %)		
1	Diklat/pelatihan yang pernah diikuti yang berhubungan langsung dengan peningkatan kemampuan penyidikan :		
	a. > 5 jenis	3	
	b. 2 - 3 jenis	2	
	c. < 1 jenis	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Diklat/pelatihan yang pernah diikuti yang tidak berhubungan langsung dengan peningkatan kemampuan penyidikan namun dapat menunjang proses penyidikan :		

a. > 5 jenis	3
--------------	---

|

	b. 2 - 3 jenis	2	
	c. < 1 jenis	1	
3	Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan dan penguatan PPNS kehutanan :		
	a. > 5 kali	3	
	b. 3 - 5 kali	2	
	c. < 3 kali	1	
4	Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang pembinaan, pengembangan dan penguatan PPNS kehutanan :		
	a. > 5 kali	3	
	b. 3 - 5 kali	2	
	c. < 3 kali	1	
5	Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang penyidikan TIPIHUT :		
	a. > 5 kali	3	
	b. 3 - 5 kali	2	
	c. < 3 kali	1	
JUMLAH V :			
VI	KEGIATAN PENDUKUNG (5 %)		
1	Mengajar/melatih yang berkaitan dengan bidang penyidikan		
	a. > 24 JPL	3	
	b. 9 - 24 JPL	2	
	c. < 9 JPL	1	
2	Mengikuti seminar/lokakarya atau simposium sebagai pemrasaran		
	a. > 5	3	
	b. 2 - 5	2	
	c. < 2	1	
3	Mengikuti seminar/lokakarya atau simposium sebagai moderator/pembahas/narasumber		
	a. > 5		
	b. 2 - 5		
	c. < 2		
4	Mengikuti seminar/lokakarya atau simposium sebagai peserta		
	a. > 5		
	b. 2 - 5		
	c. < 2		
5	Keanggotaan dalam organisasi profesi di bidang PPNS		
	a. Ketua	3	
	b. Pengurus	2	
	c. Anggota	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
6	Memperoleh tanda penghargaan/tanda kehormatan		
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten/kota	1	
7	Memperoleh tanda penghargaan yang berhubungan dengan profesi PPNS		

	b. 2 - 5	2	
	c. < 2	1	
8	Memperoleh tanda penghargaan lainnya :		
	a. > 5	3	
	b. 2 - 5	2	
	c. < 2	1	
	JUMLAH V :		

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ADMINISTRASI		15	
II	INTEGRITAS MORAL		20	
III	KOMPETENSI		10	
III	KEGIATAN POKOK		40	
IV	KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI		10	
V	KEGIATAN PENUNJANG		5	
	TOTAL NILAI :		100	

..... ,

TIM PENILAI :

1.
2.
3.
4.

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM KATEGORI POLISI KEHUTANAN		
I	DATA POKOK	
1	Nama / NIP	:
2	Pangkat / Golongan	:
3	Jabatan	:
4	Unit Kerja	:
5	Nomor SK. Pengangkatan sebagai Polhut	:
6	No/Tgl SK Jabatan Terakhir	:
7	Alamat Unit Kerja/Telp	:
8	Tempat Tinggal / Alamat	:
	a. Desa / Kelurahan	:
	b. Kecamatan	:
	c. Kabupaten/Kota	:
	d. Propinsi	:
9	Masa Kerja	: Tahun, Bulan

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR
I	ADMINISTRASI (15 %)	
1	Kelengkapan Administrasi :	
	a. Memiliki Kartu PENGPIN, dan KTA POLHUT	3
	b. Memiliki salah satu unsur dari butir a	2
	c. Tidak memiliki keduanya	1
2	Kondisi medan wilayah tugas (perairan, pulau-pulau kecil, kawasan hutan, diluar kawasan hutan) :	
	a. > 2	3
	b. 2	2
	c. 1	1
3	Aksesibilitas menuju wilayah tugas :	
	a. Sulit	3
	b. Sedang	2
	c. Mudah	1
4	Kedudukan/Tempat Tugas :	
	a. Resort Wilayah/Unit Kerja Kecamatan	3
	b. Seksi Wilayah/Unit Kerja Kabupaten/Kota	2
	c. Kantor Dinas Kehutanan/Balai KSDA/Balai TN	1
	JUMLAH I :	
II	INTEGRITAS MORAL (20 %)	
1	Loyalitas terhadap pimpinan/atasan :	
	a. Baik	3
	b. Sedang	2
	c. Rendah	1
2	Kejujuran Dalam Bersikap dan Lisan :	
	a. Baik	3
	b. Sedang	2
	c. Rendah	1

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR
3	Tingkat Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas :	
	a. Baik	3
	b. Sedang	2
	c. Rendah	1
4	Pengenaan Sanksi Administrasi :	
	a. Tidak pernah	3
	b. 1 kali	2
	c. > 1 kali	1
JUMLAH II :		
III	KESAMAPTAAN (10 %)	
1	Tinggi Badan	
	a. Diatas 170 cm	3
	b. 165 - 170 cm	2
	c. < 165 cm	1
2	Tingkat Obesitas :	
	a. Ideal	3
	b. Kurang	2
	c. Lebih	1
3	Kecakapan khusus yang dimiliki :	
	a. > 3 jenis	3
	b. 2 - 3 jenis	2
	c. 1 jenis	1
4	Sikap Tampang :	
	a. Baik	3
	b. Sedang	2
	c. Kurang	1
JUMLAH III :		
IV	KEGIATAN POKOK (40 %)	
1	Berapa kali Dalam Setahun melakukan penjagaan di pos jaga/menara pengawas kebakaran/bandar udara/pelabuhan/ terminal/pusat informasi	
	a. > 25 kali	3
	b. 15 - 25 kali	2
	c. < 15 kali	1
2	Berapa kali melakukan patroli rutin/mendadak pertahun :	
	a. > 45 kali	3
	b. 25 - 45 kali	2
	c. < 25 kali	1
3	Berapa kali melakukan operasi gabungan/fungsional/khusus pertahun :	
	a. > 12 kali	3
	b. 6 - 12 kali	2
	c. < 6 kali	1
4	Berapa kali melakukan pengamanan barang bukti tindak pidana kehutanan :	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR
5	Berapa kali melakukan pengawalan pengangkutan barang bukti tindak pidana	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1
6	Berapa kali melakukan penanganan tersangka pelaku tindak pidana kehutanan :	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1
7	Memeriksa tersangka dan saksi dalam penyidikan TIPIHUT :	
	a. > 6 kali	3
	b. 3 - 6 kali	2
	c. < 3 kali	1
8	Penanganan satwa/biota air pengganggu :	
	a. > 6 kali	3
	b. 3 - 6 kali	2
	c. < 3 kali	1
9	Mengolah data kerawanan kawasan/tindak pidana kehutanan	
	a. Tingkat Propinsi/Balai Besar/Balai	3
	b. Tingkat Kabupaten/Bidang Wilayah/Seksi/KPH	2
	c. Tingkat Kecamatan/Resort	1
10	Menjadi saksi dalam proses penyidikan tindak pidana kehutanan :	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1
11	Turut serta dalam pengendalian kebakaran hutan/lahan :	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1
12	Melakukan Pemeriksaan terhadap peredaran hasil hutan :	
	a. > 25 kali	3
	b. 12 - 25 kali	2
	c. < 12 kali	1
13	Penyusunan rencana operasi perlindungan hutan :	
	a. Tingkat Propinsi/Balai Besar/Balai	3
	b. Tingkat Kabupaten/Bidang Wilayah/Seksi/KPH	2
	c. Tingkat Kecamatan/Resort	1
14	Berapa kali melakukan operasi intelijen pertahun :	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1
15	Melakukan/mengumpulkan data/mengolah data intelijen (pulbaket) :	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR
16	Berapa kali melakukan pembinaan kepada masyarakat :	
	a. > 12 kali	3
	b. 6 - 12 kali	2
	c. < 6 kali	1
17	Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mitra instansi	
	a. > 12 kali	3
	b. 6 - 12 kali	2
	c. < 6 kali	1
14	Membuat laporan kejadian (LK) :	
	a. > 5 kali	3
	b. 3 - 5 kali	2
	c. < 3 kali	1
	JUMLAH IV :	
V	KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI (10 %)	
1	Membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survei/evaluasi di bidang	
	a. Dalam bentuk buku	3
	b. Dalam bentuk makalah	2
	c. Tidak kedua-duanya	1
2	Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang kepolisian kehutanan yang dipublikasikan :	
	a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional	3
	b. Dalam majalah ilmiah yang diakui Dephut	2
	c. Tidak ada butir a dan b	1
3	Membuat karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang kepolisian kehutanan yang tidak dipublikasikan :	
	a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional	3
	b. Dalam majalah ilmiah yang diakui Dephut	2
	c. Tidak ada butir a dan b	1
4	Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah :	
	a. > 5 kali	3
	b. 2 - 5 kali	2
	c. < 2 kali	1
5	Terjemahan/saduran di bidang kepolisian kehutanan yang dipublikasikan	
	a. > 5 kali	3
	b. 2 - 5 kali	2
	c. < 2 kali	1
6	Terjemahan/saduran di bidang kepolisian kehutanan yang tidak dipublikasikan	
	a. > 5 kali	3
	b. 2 - 5 kali	2
	c. < 2 kali	1

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR
7	Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang kepolisian	
	a. > 5 kali	3
	b. 2 - 5 kali	2
	c. < 2 kali	1
VI	KEGIATAN PENDUKUNG (5 %)	
1	Mengajar/melatih yang berkaitan dengan bidang kepolisian kehutanan :	
	a. > 24 JPL	3
	b. 9 - 24 JPL	2
	c. < 9 JPL	1
2	Mengikuti seminar/lokakarya atau simposium sebagai pemrasaran	
	a. > 5	3
	b. 2 - 5	2
	c. < 2	1
3	Mengikuti seminar/lokakarya atau simposium sebagai moderator/pembahas/narasumber	
	a. > 5	3
	b. 2 - 5	2
	c. < 2	1
4	Mengikuti seminar/lokakarya atau simposium sebagai peserta	
	a. > 5	3
	b. 2 - 5	2
	c. < 2	1
5	Keanggotaan dalam organisasi profesi di bidang kepolisian kehutanan :	
	a. Tingkat Nasional	3
	b. Tingkat Propinsi	2
	c. Tingkat Kabupaten/kota	1
6	Memperoleh tanda penghargaan/tanda kehormatan	
	a. Tingkat Nasional	3
	b. Tingkat Propinsi	2
	c. Tingkat Kabupaten/kota	1
7	Memperoleh tanda penghargaan yang berhubungan dengan profesi polisi kehutanan	
	a. > 5	3
	b. 2 - 5	2
	c. < 2	1
8	Memperoleh tanda penghargaan lainnya :	
	a. > 5	3
	b. 2 - 5	2
	c. < 2	1
	JUMLAH VI :	

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)
I	ADMINISTRASI		15
II	INTEGRITAS MORAL		20
III	KESAMAPTAAN		10

V	KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI		10
VI	KEGIATAN PENUNJANG		5
	TOTAL NILAI :		100

.....

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

ttd.
Suparno, SH
NIP. 19500514 198303 1 001

MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD
ZULKIFLI HASAN

KETERANGAN
Ket.:
Ket.:
Sebutkan dan lampirkan bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti

KETERANGAN
Mempunyai sasaran/target operasi (diluar operasi gabungan/terpadu/ intelejen)
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Lampirkan bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung

KETERANGAN
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan hasil kegiatan/bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan bukti pendukung
Sebutkan dan lampirkan sertifikatnya
Sebutkan dan lampirkan sertifikatnya
Sebutkan dan lampirkan sertifikatnya

Lampiran IV. PERATURAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : P.16/Menhut-II/2010
 TANGGAL : 6 April 2010

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI
 CSR/KELOLA SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KOPERASI
 KATEGORI KPH (KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN)**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja :
- KPH :
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Ber-kaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Ber-kaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
8	Ruang/Kantor		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- Ada, administrasi lengkap	50	
NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Petugas PHBM		
	- Sedikit (hanya ada KSS PHBM)	10	
	- Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator)	30	
	- Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS)	50	
10	Tim Sukses Pokja PHBM		
	- Tidak dibentuk	10	
	- Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan	30	
	- Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan	50	
11	Kegiatan yang sudah dikerjasamakan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (BOBOT 50%)		
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Eksternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah desa yang sudah tersosialisasi dari seluruh Desa Hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multi pihak tingkat Kabupaten		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multi pihak tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Dialog Multi pihak tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
8	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
9	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
10	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
12	APBD/APBN		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
13	Pebuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
14	Aspek Ligal Perjajian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
15	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
16	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
17	Frekwensi pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kab.		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
C	EKONOMI (30%)		
1	Pedapatan per Kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau penambahan pendapatan MDH per kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkatkan 5% - 10%	30	
	- Meningkatkan > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 50 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 50 juta - Rp. 100 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 100 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 5 jenis Usaha	10	Sebutkan jenis dan
	- 5 - 10 jenis Usaha	30	LMDH Unggulan
	- > 10 jenis Usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kelurahan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 Provinsi)	30	
	- Kuat (tingkat Provinsi/Nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- Iuran anggota, hasil usaha dan sharring	10	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring dan bantuan pihak lain.	30	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring, bantuan pihak lain dan pinjaman.	50	
6	Produksi Palawija dan Ketahanan Pangan		
	- < 30 ton/tahun	10	
	- 30 - 50 ton/tahun	30	
	- > 50 ton/tahun	50	
	JUMLAH C		
	JUMLAH A + B + C		

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI
CSR/KELOLA SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KOPERASI
KATEGORI BKPH (BAGIAN KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN)**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja :
- a. RPH
- b. BKPH :
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
8	Ruang/Kantor		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- Ada, administrasi lengkap	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Petugas PHBM		
	- Sedikit (hanya ada KSS PHBM)	10	
	- Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator)	30	
	- Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS)	50	
10	Tim Sukses Pokja PHBM		
	- Tidak dibentuk	10	
	- Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan	30	
	- Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan	50	
11	Kegiatan yang sudah dikerjasamakan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (BOBOT 50%)		
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Ekternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah desa yang sudah tersosialisasi dari seluruh Desa Hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multi pihak tingkat Kabupaten		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multi pihak tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Dialog Multi pihak tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
8	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
10	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
12	APBD/APBN		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
13	Pebuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
14	Aspek Ligal Perjajian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
15	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
16	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
17	Frekwensi pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kab.		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI (30%)		
1	Pedapatan per Kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau penambahan pendapatan MDH per kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5% - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
	- < Rp. 4 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 4 juta - Rp. 10 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 10 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 4 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 4 juta - Rp. 10 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 10 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 2 jenis Usaha	10	Sebutkan jenis dan
	- 2 - 4 jenis Usaha	30	LMDH Unggulan
	- > 4 jenis Usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kelurahan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 Provinsi)	30	
	- Kuat (tingkat Provinsi/Nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- luran anggota, hasil usaha dan sharring	10	
	- luran anggota, hasil usaha, Sharring dan bantuan pihak lain.	30	
	- luran anggota, hasil usaha, Sharring, bantuan pihak lain dan pinjaman.	50	
6	Produksi Palawija dan Ketahanan Pangan		
	- < 15 ton/tahun	10	
	- 15 - 25 ton/tahun	30	
	- > 25 ton/tahun	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + B + C			

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI
CSR/KELOLA SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KOPERASI
KATEGORI RPH (RESORT PEMANGKUAN HUTAN)**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja :
- a. RPH
- b. BKPH :
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
8	Ruang/Kantor		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- Ada, administrasi lengkap	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Petugas PHBM		
	- Sedikit (hanya ada KSS PHBM)	10	
	- Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator)	30	
	- Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS)	50	
10	Tim Sukses Pokja PHBM		
	- Tidak dibentuk	10	
	- Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan	30	
	- Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan	50	
11	Kegiatan yang sudah dikerjasama		
	- Tidak ada yang dikerjasama dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasama dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasama dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (BOBOT 50%)		
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Eksternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah desa yang sudah tersosialisasi dari seluruh Desa Hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multi pihak tingkat Kabupaten		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multi pihak tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Dialog Multi pihak tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
8	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
10	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
12	APBD/APBN		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
13	Pebuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
14	Aspek Ligal Perjajian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
15	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
16	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
17	Frekwensi pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kab.		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C EKONOMI (30%)			
1	Pedapatan per Kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau penambahan pendapatan MDH per kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5% - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
	- < Rp. 4 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 4 juta - Rp. 10 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 10 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 4 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 4 juta - Rp. 10 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 10 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 2 jenis Usaha	10	Sebutkan jenis dan
	- 2 - 4 jenis Usaha	30	LMDH Unggulan
	- > 4 jenis Usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kelurahan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 Provinsi)	30	
	- Kuat (tingkat Provinsi/Nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- Iuran anggota, hasil usaha dan sharring	10	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring dan bantuan pihak lain.	30	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring, bantuan pihak lain dan pinjaman.	50	
6	Produksi Palawija dan Ketahanan Pangan		
	- < 15 ton/tahun	10	
	- 15 - 25 ton/tahun	30	
	- > 25 ton/tahun	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + B + C			

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI
CSR/KELOLA SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KOPERASI
KATEGORI KSS PHBM**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja :
- KPH :
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Ber-kaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Ber-kaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
8	Ruang/Kantor		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- Ada, administrasi lengkap	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Petugas PHBM		
	- Sedikit (hanya ada KSS PHBM)	10	
	- Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator)	30	
	- Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS)	50	
10	Tim Sukses Pokja PHBM		
	- Tidak dibentuk	10	
	- Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan	30	
	- Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan	50	
11	Kegiatan yang sudah dikerjasama		
	- Tidak ada yang dikerjasama dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasama dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasama dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (BOBOT 50%)		
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Ekternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah desa yang sudah tersosialisasi dari seluruh Desa Hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multi pihak tingkat Kabupaten		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multi pihak tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Dialog Multi pihak tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
8	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
10	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
12	APBD/APBN		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
13	Pebuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
14	Aspek Ligal Perjajian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
15	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
16	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
17	Frekwensi pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kab.		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI (30%)		
1	Pedapatan per Kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau penambahan pendapatan MDH per kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5% - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 5 jenis Usaha	10	Sebutkan jenis dan
	- 5 - 10 jenis Usaha	30	LMDH Unggulan
	- > 10 jenis Usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kelurahan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 Provinsi)	30	
	- Kuat (tingkat Provinsi/Nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- Iuran anggota, hasil usaha dan sharring	10	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring dan bantuan pihak lain.	30	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring, bantuan pihak lain dan pinjaman.	50	
6	Produksi Palawija dan Ketahanan Pangan		
	- < 30 ton/tahun	10	
	- 30 - 50 ton/tahun	30	
	- > 50 ton/tahun	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + B + C			

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
KATEGORI FASILITATOR PHBM**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja :
- KPH :
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
8	Ruang/Kantor		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- Ada, administrasi lengkap	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
9	Petugas PHBM		
	- Sedikit (hanya ada KSS PHBM)	10	
	- Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator)	30	
	- Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS)	50	
10	Tim Sukses Pokja PHBM		
	- Tidak dibentuk	10	
	- Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan	30	
	- Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan	50	
11	Kegiatan yang sudah dikerjasamaan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (BOBOT 50%)		
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Eksternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah desa yang sudah tersosialisasi dari seluruh Desa Hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multi pihak tingkat Kabupaten		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multi pihak tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Dialog Multi pihak tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
8	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
9	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
10	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
12	APBD/APBN		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
13	Pebuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
14	Aspek Ligal Perjajian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
15	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
16	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
17	Frekwensi pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kab.		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI (30%)		
1	Pedapatan per Kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Kontribusi atau penambahan pendapatan MDH per kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5% - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th terakhir
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th terakhir
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 5 jenis Usaha	10	Sebutkan jenis dan LMDH Unggulan
	- 5 - 10 jenis Usaha	30	
	- > 10 jenis Usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kelurahan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 Provinsi)	30	
	- Kuat (tingkat Provinsi/Nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- Iuran anggota, hasil usaha dan sharring	10	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring dan bantuan pihak lain.	30	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring, bantuan pihak lain dan pinjaman.	50	
6	Produksi Palawija dan Ketahanan Pangan		
	- < 30 ton/tahun	10	
	- 30 - 50 ton/tahun	30	
	- > 50 ton/tahun	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + B + C			

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI
CSR/KELOLA SOSIAL DAN PENGEMBANGAN KOPERASI
KATEGORI KOORDINATOR MANDOR PHBM**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja :
- a. BKPH
- b. KPH :
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Ber- kaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak?Juknis Peraturan yang Ber- kaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
8	Kegiatan yang sudah dikerjasamaan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	30	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (BOBOT 50%)		
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Ekternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah desa yang sudah tersosialisasi dari seluruh Desa Hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multi pihak tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multi pihak tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
8	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
9	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
10	APBD/APBN		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
11	Pembuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
12	Aspek Legal Perjajian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
13	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
14	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
15	Frekwensi pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kab.		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI (30%)		
1	Pedapatan per Kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau penambahan pendapatan MDH per kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5% - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompk per Th		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th terakhir
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th terakhir
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 5 jenis Usaha	10	Sebutkan jenis dan LMDH Unggulan
	- 5 - 10 jenis Usaha	30	
	- > 10 jenis Usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kelurahan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 Provinsi)	30	
	- Kuat (tingkat Provinsi/Nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- Iuran anggota, hasil usaha dan sharring	10	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring dan bantuan pihak lain.	30	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring, bantuan pihak lain dan pinjaman.	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
6	Produksi Palawija dan Ketahanan Pangan		
	- < 30 ton/tahun	10	
	- 30 - 50 ton/tahun	30	
	- > 50 ton/tahun	50	
Jumlah C			
Jumlah A + B + C			

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

**KRITERIA DAN BOBOT EVALUASI
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PHBM)
DALAM RANGKA LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM
KATEGORI : POLISI HUTAN MOBIL**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja (KPH) :
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
1	Penguasaan/kemampuan peraturan baris-berbaris		
	- Baik	50	
	- Cukup	30	
	- Kurang	10	
2	Pengetahuan/wawasan tentang Kepolisian		
	- Baik	50	
	- Cukup	30	
	- Kurang	10	
3	Pendidikan/Pelatihan/Krusus Kesamptaan yang diikuti	50	
	- lebih dari satu kali Pendidikan/Kursus/Pelatihan	30	
	- Pernah satu kali	10	
	- Tidak/belum pernah		
4	Pendidikan/Kursus yang berkaitan dengan Polhut		
	- lebih dari satu kali Pendidikan/Kursus/Pelatihan	50	
	- Pernah satu kali	30	
	- Tidak/belum pernah	10	
5	Kemampuan Komunikasi Sosial		
	- Baik	50	
	- Cukup	30	
	- Kurang	10	
6	Penguasaan Materi berkaitan dengan PHBM		
	- Baik	50	
	- Cukup	30	
	- Kurang	10	
7	Sikap, Prilaku dan penampilan.		
	- Baik	50	Kpribadian, Disiplin,
	- Cukup	30	Loyalitas, dll.
	- Kurang	10	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
8	Prestasi yang pernah di capai Ybs, memperoleh penghargaan (bidang apa saja)		
	- Tingkat Nasional	50	
	- Tingkat Propinsi	30	
	- Tingkat Kabupaten	10	
9	Kemampuan menagani masalah Kamhut tanpa senjata		
	- Baik	50	
	- Cukup	30	
	- Kurang	10	
10	Kemampuan/keterampilan Bela Diri		
	- Baik	50	
	- Cukup	30	
	- Kurang	10	
	JUMLAH SKORE		

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM
KATEGORI LMDH (LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN)**

I. DATA POKOK

- 1 Nama LMDH :
- a. Desa/RPH :
- b. Kecamatan/BKPH :
- c. Kabupaten/KPH :
- 2 Nama Ketua LMDH :
- 3 Jumlah Anggota :
- 4 Tahun Pembentukan :
- 5 Luas Pangkuan Desa :
- 6 Jenis Usaha Produktif :
- 7 Nomor Akta Notaris :
- 8 Tanggal Perjanjian :
- 9 Nomor Perjanjian :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	FISIK/LINGKUNGAN (BOBOT 40 %)		
1	Aksesibilitas		
	- Sulit (Jalan tanah)	10	
	- Sedang (Makadan)	30	
	- Mudah (Aspal)	50	
2	Kepemilikan Lahan		
	- Tidak memiliki lahan	10	
	- Memiliki lahan maks 0,5 Ha	30	
	- Memiliki lahan lebih dari 0,5 Ha	50	
3	Kondisi Lahan Pertanian		
	- Terlantar	10	
	- Kurang Intensif	30	
	- Kegiatan pertanian Intensif	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
4	Pengairan		
	- Tadah hujan (1 kali panen/tahun)	10	
	- Semi irigasi (2 kali panen/tahun)	30	
	- Irigasi (3 kali panen/tahun)	50	
5	Nilai Persentase Tumbuh Tanaman Tahun II		
	- % tumbuh < 80 %, tinggi sesuai standar dan merata	10	
	- % tumbuh < 80-95 %, tinggi sesuai standar & merata	30	
	- % tumbuh > 95 %, tinggi sesuai standar dan merata	50	
6	Tingkat Keberhasilan Reboisasi/Rehabilitasi		
	- Prosentase tumbuh < 80 %	10	

	- Prosentase tumbuh 80 - 95 %	30	
	- Prosentase tumbuh > 95 %	50	
7	Produksi Kayu		
	- < 5 % target	10	
	- 1- 5 % target	30	
	- ≥ target	50	
8	Produksi Non Kayu		
	- < 10 % target	10	
	- 1- 10 % target	30	
	- ≥ target	50	
9	Pemanfaatan Jasa Lingkungan		
	- Belum dikelola	10	
	- Sudah dikelola	30	
	- Dikelola Intensif	50	
10	Pemanfaatan Lahan di Bawah Tegakan		
	- < 20 % dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	10	
	- 20 - 50 % dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	30	
	- > 50 % dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	50	
11	Konservasi Tanah dan Air		
	- Tidak dilaksanakan	10	
	- Sebagian dilaksanakan	30	
	- Dilaksanakan	50	
12	Kondisi Hutan Pangkuan Desa (HPD)		
	- < 50 % baik dari HPD	10	
	- 50 - 75 % baik dari HPD	30	
	- > 75 % baik dari HPD	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
13	Penyusunan Renstra		
	- Belum Ada	10	
	- Ada, Belum mencakup seluruh aspek pengelolaan hutan	30	
	- Ada, mencakup seluruh aspek pengelolaan Hutan	50	
14	Rencana PHBM		
	- Tidak ada	10	
	- Ada, tidak lengkap	30	
	- Ada, lengkap	50	
15	Integrasi dengan RUT KPH		
	- Belum Ada	10	
	- Ada, belum terintegrasi	30	
	- Ada, sudah terintegrasi	50	
16	APBD/APBN untuk kegiatan PHBM		
	- Belum Ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
17	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dibuat	10	
	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
18	Pembuatan Peta Pangkuan Desa		
	- Belum dibuat	10	

Sebutkan mitra yang ada.

19	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
20	Inventarisasi Potensi SDH		
	- Belum dibuat	10	
21	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
20	Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dibuat	10	
21	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
21	Rencana Kegiatan Non Kehutanan masyarakat tentang kehutanan :		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
22	- Belum ada	10	Sebutkan jenis usaha produktif masyarakat.
	- Ada, minimal 2 potensi	30	
	- Ada, lebih dari 2 potensi	50	
23	Proses Penyusunan Rencana Pengelolaan		
	- Dibuat oleh Perhutani sendiri atau oleh LMDH sendiri	10	
	- Dibuat oleh Perhutani dan LMDH	30	
24	- Dibuat oleh Perhutani, LMDH dan stakeholder	50	
	Tindakan Konservasi Tanah dan Air		
	- Tidak ada civil teknis	10	
23	- Sebagian dilaksanakan civil teknis	30	
	- Sebagian besar dilaksanakan civil teknis	50	
24	Gangguan Keamanan		
	a. Pengembalaan Liar		
	- Terjadi hampir disemua hutan pangkuan Desa (> 60 %)	10	
	- Terjadi hampir disemua hutan pangkuan Desa (40 - 60 %)	30	
	- Sedikit pengembalaan (< 40 %)	50	
	b. Penggarapan Liar/Perambahan		
	- > 10 % dari Luas wilayah pangkuan	10	
	- 5- 10 % dari Luas wilayah pangkuan	30	
	- < 5 % dari Luas wilayah pangkuan	50	
	c. Perencekan Tanaman Muda		
	- Terjadi hampir disemua hutan pangkuan Desa (> 60 %)	10	
	- Terjadi hampir disemua hutan pangkuan Desa (40 - 60 %)	30	
	- Sedikit perencekan (< 40 %)	50	
	d. Kebakaran		
	- Terjadi hampir disemua hutan pangkuan Desa (> 60 %)	10	
- Terjadi hampir disemua hutan pangkuan Desa (40 - 60 %)	30		

- Sedikit kebakaran (< 40 %)	50
-------------------------------	----

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
25	Frekuensi Kejadian Pencurian Pohon - LA > 5 buah/bulan - LA 2 - 5 buah/bulan - LA < 2 buah/bulan	10 30 50	
26	Pencurian Pohon - Lebih dari 4 pohon/bulan dari petak pangkuan - 2 - 4 pohon/bulan dari petak pangkuan - < 2 pohon/bulan dari petak pangkuan	10 30 50	
27	Sarana Pendidikan - Tidak ada sekolah - Ada SD/MI - Ada SD/MI dan SMP	10 30 50	
28	Sarana Kesehatan - Tidak ada posyandu, tidak ada bidan desa - Ada posyandu, ada bidan desa - Ada bidan desa dan puskesmas pembantu	10 30 50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (Bobot 30 %)		
1	Tingkat Pendidikan Masyarakat - 50 % tidak tamat SD dari usia sekolah - 30 - 50 % tidak tamat SD dari usia sekolah - < 30 % tidak tamat SD dari usia sekolah	10 30 50	
2	Tingkat Kesehatan Masyarakat - Tingkat kematian bayi 20 %, wabah penyakit min 3 x setahun - Tingkat kematian bayi 10 - 20 %, wabah penyakit min 2 x setahun - Tingkat kematian bayi < 10 %, wabah penyakit tidak ada	10 30 50	
3	Tingkat Keterlibatan Masyarakat Dalam Perencanaan PHBM		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
	- Tidak ada perwakilan masyarakat - Ada perwakilan, tidak ada komunikasi dua arah - Ada perwakilan, ada komunikasi dua arah	10 30 50	
4	Jejaring - Belum Ada - Ada, baru tingkat kecamatan/kabupaten - Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	10 30 50	

5	Partisipasi Masyarakat dalam LMDH - < 20 % dari KK - 20 - 75 % dari KK - > 75 % dari KK	10 30 50	
6	Tingkat Pemahaman Anggota LMDH - < 20 % dari anggota - 20 - 75 % dari anggota - > 75 % dari anggota	10 30 50	
7	Penyerapan Tenaga Kerja - < 30 % angkatan kerja usia produktif - 30 - 70 % angkatan kerja usia produktif - > 70 % angkatan kerja usia produktif	10 30 50	
8	Kepedulian Terhadap Kelestarian SDH (sikap mental) - < 20 % dari KK - 20 - 50 % dari KK - > 50 % dari KK	10 30 50	Asumsi 5 orang/KK
9	Tingkat Pemahaman MDH tentang PHBM - Belum Paham PHBM - Paham PHBM, tidak peduli - Paham PHBM, peduli	10 30 50	
10	Tingkat Pemahaman Para Pihak Lainnya - Belum Paham PHBM - Paham PHBM, tidak peduli - Paham PHBM, peduli	10 30 50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
11	Forum Komunikasi Tingkat Desa - Belum terbentuk - Sudah terbentuk, pasif - Sudah terbentuk, aktif	10 30 50	
12	Kelembagaan MDH - Belum ada - Ada, belum dinotariskan - Ada, dinotariskan	10 30 50	
13	Membangun Kesepahaman dan Kesepakatan - Belum dilaksanakan - Sedang dalam proses - Terjadi kesepahaman dan kesepakatan	10 30 50	
14	Perjanjian Kerjasama - Belum dibuat - Sudah dibuat, belum dinotariskan - Sudah dinotariskan	10 30 50	
15	Frekuensi Pertemuan LMDH - Pertemuan Rutin < 3 kali/tahun - Pertemuan Rutin < 3 - 5 kali/tahun - Pertemuan Rutin 5 kali/tahun	10 30 50	

16	Dampak adanya LMDH Bagi Desa Tetangga		
	- Belum diikuti	10	
	- Dalam proses diikuti Lembaga Desa lain	30	
	- Diikuti oleh Lembaga Desa lain	50	
17	Materi Penyuluhan		
	- Teknis Kehutanan saja	10	
	- Teknis Kehutanan dan pertanian	30	
	- Multisektoral	50	
18	Institusi Penyuluhan		
	- Kehutanan saja	10	
	- Kehutanan dan pertanian	30	
	- Multisektoral	50	
19	Frekuensi Penyuluhan		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
	- 3 bulan sekali	10	
	- 2 bulan sekali	30	
	- 1 bulan sekali	50	
20	Petugas Pendampingan		
	- Belum ada	10	
	- Ada, tidak aktif	30	
	- Ada, aktif	50	
21	Peningkatan SDM LMDH		
	- Belum ada	10	
	- Ada, tidak ada tindak lanjut	30	
	- Ada tindak lanjut	50	
22	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat		
	- 0 - 25 % dari jumlah rumah (rumah lantai tanah)	10	
	- 25-50 % dari jumlah rumah (rumah lantai tanah)	30	
	- \geq 50 % dari jumlah rumah (rumah lantai tanah)	50	
23	Peningkatan Pendidikan		
	- 50 % tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30 - 50 % tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30 % tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
JUMLAH B			
C	Ekonomi (Bobot 30 %)		
1	Pendapatan per Kapita		
	- Setara harga beras < 320 kg/orang/tahun	10	
	- Setara harga beras < 320 - 700 kg/orang/tahun	30	
	- Setara harga beras > 700 kg/orang/tahun	50	
2	Usaha Produktif		
	- Tidak ada	10	
	- Ada, 1 - 2 macam	30	
	- Ada, lebih dari 2 macam	50	
3	Permodalan		
	- < 1 juta	10	
	- 1 - 5 juta	30	

- > 5 juta	50
------------	----

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
4	Sumber Modal		
	- Iuran anggota, hasil usaha dan sharing	10	
	- Iuran anggota, hasil usaha, sharing dan bantuan pihak lain	30	
5	Pemasaran Hasil Usaha/Produk	- Iuran anggota, hasil usaha, sharing, bantuan pihak lain dan pinjaman	50
		- 1 wilayah desa/kecamatan	10
		- 1 atau beberapa kabupaten dalam 1 propinsi	30
6	Efektifitas Pemanfaatan Dana Bagi Hasil	- Beberapa propinsi	50
		- Untuk kegiatan tidak produktif (konsumtif)	10
		- < 50 % digunakan untuk usaha produktif / kepentingan umum	30
7	Ketergantungan Masyarakat Terhadap Hutan	- \geq 50 % digunakan untuk usaha produktif / kepentingan umum	50
		- > 50 % dari KK	10
		- 20 - 50 % dari KK	30
8	Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH	- < 20 % dari KK	50
		- Tidak ada peningkatan	10
		- Meningkat 5 - 10 %	30
9	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok	- Meningkat > 10 %	50
		- < Rp. 2 Juta	10
		- Rp. 2 Juta - Rp. 5 Juta	30
10	Bagi Hasil Hutan Non Kayu dan lainnya	- > Rp. 5 Juta	50
		- < Rp. 1 Juta	10
		- Rp. 1 Juta - Rp. 3 Juta	30
11	Usaha Produktif	- > Rp. 3 Juta	50
		- Belum/tidak ada usaha produktif	10
		- Ada 1 - 2 macam usaha produktif	30
	- Ada, > 2 macam usaha produktif	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
12	Manfaat Permodalan	- < 10 % dari anggota merasakan manfaatnya	10
		- 10 - 30 % dari anggota merasakan manfaatnya	30
		- > 30 % dari anggota merasakan manfaatnya	50
JUMLAH C			
JUMLAH A+B+C			

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	FISK		40	
II	SOSIAL		30	
III	EKONOMI		30	
TOTAL NILAI			100	

.....

TIM PENILAI :

- 1
- 2
- 3
- 4

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM
KATEGORI KOPERASI MASYARAKAT DESA HUTAN**

I. DATA POKOK

- 1 Nama Koperasi LMDH :
- a. Desa/RPH :
- b. Kecamatan/BKPH :
- c. Kabupaten/KPH :
- 2 Nama LMDH :
- 2 Nama Ketua Koperasi :
- 3 Jumlah Anggota :
- 4 Tahun Pembentukan :
- 5 Luas Pangkuan Desa :
- 6 Nomor Akta Notaris :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	ADMINISTRASI (BOBOT 40 %)		
1	SK Penetapan Koperasi		
	- Ada dan lengkap	50	
	- Ada tidak lengkap	30	
	- Tidak/belum ada	10	
2	Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga		
	- Ada lengkap	50	
	- Ada tidak lengkap	30	
	- Tidak/belum ada	10	
3	Buku Keanggotaan		
	- Ada, Rapih dan Lengkap	50	
	- Ada tidak lengkap	30	
	- Tidak/belum ada	10	
4	Laporan-Laporan/Jurnal		
	- Ada lengkap	50	
	- Ada tidak lengkap	30	
	- Tidak/belum ada	10	
5	Rapat Akhir Tahun (RAT)		
	- Januari - Pebruari	50	
	- Maret	30	
	- April dst	10	
6	Keberadaan kantor koperasi		
	- Mempunyai kantor ATK, karyawan lengkap	50	
	- Mempunyai kantor ATK, karyawan tidak lengkap	30	
	- Tidak mempunyai kantor	10	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
7	Asal Usul Permodalan Koperasi		
	- Murni dari anggota (iuran anggota, SHU)	50	
	- Dari anggota dan pinjaman Perhutani	30	
	- Dari anggota dan pinjaman Perhutani & pihak lain	10	
8	Rasio Sisa Usaha dengan Modal Usaha thn terakhir		
	- Untung \geq 25%	50	
	- Untung <25%	30	
	- Rugi	10	
9	Bidang Usaha Produktif	50	
	- lebih dari 3 bidang	30	
	- kurang 3 bidang	10	
	- belum ada		
10	Bidang/Jenis Kerjasama Kemitraan		
	- lebih dari 3 bidang	50	
	- kurang 3 bidang	30	
	- belum ada	10	
JUMLAH A			
B	Peran Koperasi terhadap Kelestarian Hutan		
1	Peran Koperasi terhadap keamanan hutan		
	- Baik (Indikator nilai sharing output tinggi/optimal)	50	Pencurian turun
	- Sedang (Indikator nilai sharing output tdk optml)	30	Pencurian tetap
	- Buruk	10	Pencurian naik
2	Peran Koperasi terhadap keberhasilan tanaman		
	- Baik (Indikator prosentase tumbuh tan pokok \geq 95%)	50	
	- Sedang (Prosentase tumbuh tan pokok 75% - 95%)	30	
	- buruk (prosestase tumbuh tan pokok < 75%	10	
3	Kerjasama koperasi dg Perhutani bidang Kamhut		
	- Ada dan aktif	50	
	- Ada tetapi kurang/tidak aktif	30	
	- Tidak/belum ada	10	
4	Pemanfaatan Lahan di Bawah Tegakan		
	- < 20 % dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	10	
	- 20 - 50 % dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	30	
	- > 50 % dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	50	
5	Konservasi Tanah dan Air		
	- Tidak dilaksanakan	10	
	- Sebagian dilaksanakan	30	
	- Dilaksanakan	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KEJERANGAN
6	Kondisi Hutan Pangkuan Desa (HPD)		
	- < 50 % baik dari HPD	10	
	- 50 - 75 % baik dari HPD	30	
	- > 75 % baik dari HPD	50	
7	Rencana PHBM		
	- Tidak ada	10	
	- Ada, tidak lengkap	30	
	- Ada, lengkap	50	
8	Integrasi dengan RUT KPH		
	- Belum Ada	10	
	- Ada, sudah terintegrasi	50	yang ada.
JUMLAH B			
C	Ekonomi (Bobot 30 %)		
1	Pendapatan per Kapita		
	- Setara harga beras < 320 kg/orang/tahun	10	
	- Setara harga beras < 320 - 700 kg/orang/tahun	30	
	- Setara harga beras > 700 kg/orang/tahun	50	
2	Permodalan		
	- < 1 juta	10	
	- 1 - 5 juta	30	
	- > 5 juta	50	
3	Pemasaran Hasil Usaha/Produk		
	- 1 wilayah desa/kecamatan	10	
	- 1 atau beberapa kabupaten dalam 1 propinsi	30	
	- Beberapa propinsi	50	
4	Ketergantungan Masyarakat Terhadap Hutan		
	- > 50 % dari KK	10	
	- 20 - 50 % dari KK	30	
	- < 20 % dari KK	50	
5	Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkatkan 5 - 10 %	30	
	- Meningkatkan > 10 %	50	
6	Usaha Produktif		
	- Belum/tidak ada usaha produktif	10	
	- Ada 1 - 2 macam usaha produktif	30	
	- Ada, > 2 macam usaha produktif	50	
7	Manfaat Permodalan		
	- <10 % dari anggota merasakan manfaatnya	10	
	- 10 - 30 % dari anggota merasakan manfaatnya	30	
	- > 30 % dari anggota merasakan manfaatnya	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A+B+C			

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	FISK		40	
II	SOSIAL		30	
III	EKONOMI		30	
TOTAL NILAI			100	

.....

TIM PENILAI :

- 1
- 2
- 3
- 4

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PHBM)
KATEGORI : TENAGA PENDAMPING MASYARAKAT (TPM)**

I. DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/telp :
- 5 Wilayah Kerja :
- a. KPH
- b. BKPH
- 6 Masa Kerja :

II. UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
8	Ruang/Kantor		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- Ada, administrasi lengkap	50	
9	Kegiatan yang sudah dikerjasamakan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	
	- Ada, < 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dg LMDH	30	
	- Ada, > 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dg LMDH		

JUMLAH A		
----------	--	--

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
B	SOSIAL (BOBOT 50%)		
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Eksternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah desa yang sudah tersosialisasi dari seluruh Desa Hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multi pihak tingkat Kabupaten		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multi pihak tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Dialog Multi pihak tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
8	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
9	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
10	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
12	Pebuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
13	Aspek Legal Perjajian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
14	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
15	Frekwensi pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kab.		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI (30%)		
1	Pedapatan per Kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau penambahan pendapatan MDH per kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkatkan 5% - 10%	30	
	- Meningkatkan > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	terakhir
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 5 jenis Usaha	10	Sebutkan jenis dan
	- 5 - 10 jenis Usaha	30	LMDH Unggulan
	- > 10 jenis Usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kelurahan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 Provinsi)	30	
	- Kuat (tingkat Provinsi/Nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- Iuran anggota, hasil usaha dan sharring	10	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring dan bantuan pihak lain.	30	
	- Iuran anggota, hasil usaha, Sharring, bantuan pihak lain dan pinjaman.	50	
6	Produksi Palawija dan Ketahanan Pangan		
	- < 30 ton/tahun	10	
	- 30 - 50 ton/tahun	30	
	- > 50 ton/tahun	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + B + C			

III. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

.....
TIM PENILAI

1.

2.

3.

4.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

ttd.

Suparno, SH
NIP. 19500514 198303 1 001

MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD

ZULKIFLI HASAN